



**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA TERHADAP  
REGULASI DIRI DALAM BELAJAR PADA SISWA MENENGAH**

**KEJURUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Strata Satu (S1) Psikologi*



**NURUL KHOFIFAH**

**188110106**

**PROGRAM STUDI ILMU PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2023**

**DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :**

**PERPUSTAKAAN SOEMAN HS**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**



**LEMBAR PENGESAHAN**  
**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA TERHADAP**  
**REGULASI DIRI DALAM BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH**  
**MENENGAH KEJURUAN**  
**NURUL KHOFIKAH**  
**188110106**

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Pada Tanggal  
5 Januari 2023

**DEWAN PENGUJI**

**TANDA TANGAN**

Yulia Herawaty, S. Psi., M.A

Dr. Sigit Nugroho, S. Psi., M. Psi., Psikolog

Dr. Leni Armayati, S. Psi., M.Si

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk  
 memperoleh gelar Sarjana Psikologi**

Pekanbaru, \_\_\_\_\_

Mengesahkan

Dekan Fakultas Psikologi



(Yanwar Arief, M. Psi., Psikolog)

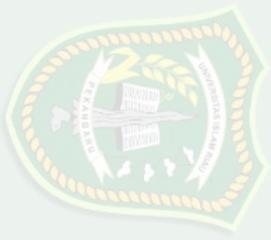
**UNIVERSITAS**  
**ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Khofifah

NPM : 188110106

Judul Skripsi : Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Regulasi Diri  
Dalam Belajar Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya ilmiah yang saya buat sendiri dan belum pernah di ajukan Universitas manapun. Berdasarkan pengetahuan saya sejauh ini tidak ada karya ilmiah atau pendapat orang lain mengenai yang ditulis atau di publikasikan oleh orang lain, namun karya yang sudah dituliskan akan disebutkan dalam daftar Pustaka. Sehingga Ketika hal-hal tidak sesuai dengan pernyataan ini, peneliti siap untuk di cabut gelar sarjana nya.

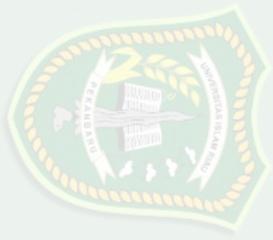
Pekanbaru, 1 Desember 2022



Nurul Khofifah

18811010106

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



## HALAMAN PERSEMBAHAN

**Sujud syukur sebagai  
hambamu Ya Allah**

**Atas izin Allah**

**Dapat saya persembahkan skripsi ini untuk :**

**Bapak, Ibuk tercinta sebagai orang tua  
yang selalu memberikan kasih sayang yang luar biasa  
kepada sayadan doa doa tulus yang selalu Bapak Ibuk  
panjatkan.**

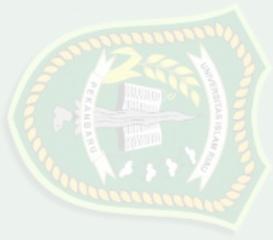
**Serta abang-abang dan kakak-kakak iparku tersayang**

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**

**DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :**

**PERPUSTAKAAN SOEMAN HS**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**



**MOTTO**

**INGATLAH, KEBAHAGIAAN TIDAK TERGANTUNG PADA  
SIAPA DIRI KAMU ATAU APA YANG KAMU MILIKI, TETAPI  
SEPENUHNYA BERGANTUNG PADA APA YANG KAMU**

**PIKIRKAN**

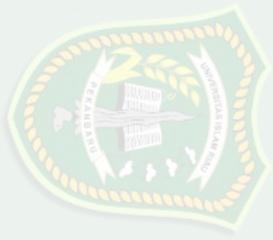
**-DALE CARNEGIE-**

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**

**DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :**

**PERPUSTAKAAN SOEMAN HS**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**



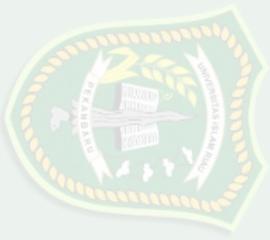
## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmaanirrahiim.....*

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis dan atas izin-Nyalah sehingga penulis dapat menyesuaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga terhadap Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana program studi strara 1 (S1) pada Fakultas Ilmu Psikologi Universitas Islam Riau.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi initalah terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan kali ini penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan saya Kesehatan sertakemudahan selama menyelesaikan penelitian ini.
2. Bapak Prof. Dr. H Syafrinaldi, SH., MCL selaku Rektor Universitas IslamRiau.
3. Bapak Yanwar Arief, M.Psi., Psikolog selaku Dekan Fakultas PsikologiUniversitas Islam Riau.
4. Bapak Dr. Fikri, S.Psi., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas PsikologiUniversitas Islam Riau.



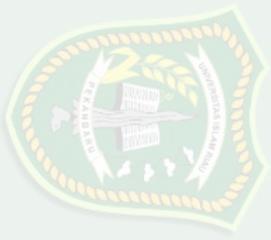
5. Ibu Lisfarika Napitupulu, M.Psi., Psikolog selaku Wakil Dekan II Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau.
6. Ibu Yulia Herawati, S.Psi., M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau.
7. Ibu, Juliarni Siregar, M.Psi., Psikolog Selaku ketua Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau serta Dosen Penasehat Akademik.
8. Bapak Didik Widianoro, M.Psi., Psikolog Selaku Sekretaris Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau.
9. Ibu Yulia Herawati, S.Psi., M.A Selaku Pembimbing skripsi yang dengan sabar dan ikhlas memberikan ilmu serta mengarahkan penulis selama proses pembuatan skripsi.
10. Bapak/Ibu dosen dan staff karyawan Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas dukungannya yang sangat bermanfaat bagi penulis, serta telah memberikan ilmu dan berbagai pengalaman selama penulis belajar di Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau.
11. Bapak Muhammad Hidayat, S.T., M.Pd selaku kepala sekolah SMKN 1 Rimba Melintang. Yang sudah memberikan izin dan memberikan masukan serta semangat kepada peneliti.
12. Ibu Dwi Septi Afrianti selaku guru BK dan Ibu Kamalisa sebagai staff di sekolah SMKN 1 Rimba Melintang, yang sudah mendampingi peneliti selama melakukan penelitian berlangsung

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

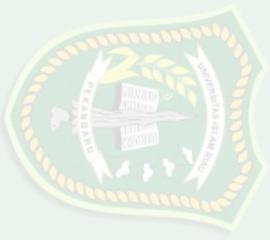
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU



13. Terima kasih kepada Bapak Zulfikar Nikmat, S.H dan Ibu Almansyahnis, S.Pd. sudah menjadi orang tua yang sangat hebat. Terimakasih selalu mendoakan saya, dukungan, perhatian, motivasi, dan kasih sayang yang sangat berlimpah untuk saya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
14. Terima kasih kepada bang Odi, bang Nanda, bang Fauzan, bunda Dila, umi Intan, kak Gavita, adek Anggi, Alfi, serta seluruh keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan penelitian ini.
15. Terima kasih kepada Muthia, Rani, Puga, Sherin, Indah, Yang menjadi teman *sharing* dan turut membantu serta memberikan dorongan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini
16. Terima kasih untuk Khairunnisa Murizal, S.Pd yang sudah bersedia menemani dan memberikan semangat selama mengerjakan tugas akhir.
17. Terima kasih kepada seluruh siswa SMKN 1 Rimba Melintang yang sudah bersedia membantu mengisi kuesioner yang telah peneliti sediakan.
18. Terima kasih kepada Ulan, Mardha, Caca, Sukma,, Dila serta teman teman yang memberikan semangat dan dorongan selama mengerjakan skripsi ini.
14. Kepada teman-teman Angkatan 2018 dan kakak adik tingkat Fakultas Psikologi yang tidak dapat disebutkan namanya satu



persatu yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

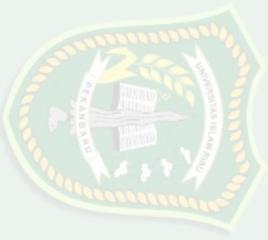
15. Kepada semua pihak yang telah bersedia membantu selama proses penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis ucapkan terima kasih atas bantuan, dukungan dan motivasinya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang. Penulis menyadari sepenuhnya bahwasanya penulisan skripsi ini masih belum mencapai kesempurnaan, sebab adanya keterbatasan kemampuan penulis. Untuk itu, setiap bentuk kritik dan saran membangun sangat di harapkan penulis serta diterima dengan senang hati. Semoga segala amal jariah dibals dengan balasan yang berlipat ganda oleh Allah Swt. *Aamiin Yaa Robbal 'Alamin.*

Pekanbaru, 1 Desember 2022

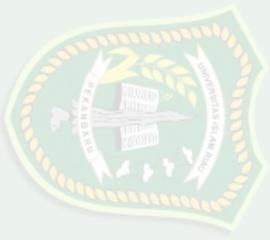
Nurul Khoffah

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



## DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN .....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ii
MOTTO.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
ABSTRAK .....	xii
ABSTRACT .....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1 Regulasi Diri dalam Belajar .....	8
2.1.1 Pengertian Regulasi Diri dalam Belajar .....	8
2.1.2 Aspek Regulasi diri dalam Belajar .....	11
2.1.3 Faktor Yang mempengaruhi Regulasi diri dalam Belajar .....	12
2.1.4 Strategi Regulasi Diri dalam Belajar.....	13
2.2 Dukungan Sosial Keluarga .....	16
2.2.1 Pengertian Dukungan Sosial Keluarga.....	16
2.2.2 Aspek Dukungan sosial Keluarga.....	18



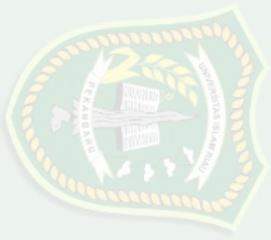
2.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Sosial Keluarga .....	19
2.2.4 Jenis Dukungan Sosial Keluarga .....	22
2.3 Hubungan antara Regulasi Diri dalam belajar dengan Dukungan Sosial Keluarga.....	23
2.4 Hipotesis .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1 Variabel Penelitian.....	27
3.2 Defini Operasional .....	27
3.2.1 Definisi Operasional Regulasi Diri dalam Belajar .....	27
3.2.2 Definisi Operasional Dukungan Sosial Keluarga .....	28
3.3. Populasi dan Sampel .....	29
3.3.1 Populasi .....	29
3.3.2 Sampel .....	30
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	30
3.4.1 Skala Regulasi Diri dalam Belajar .....	31
3.4.2 Skala Dukungan Sosial Keluarga .....	33
3.5 Validitas dan Reliabilitas .....	35
3.5.1 Validitas .....	35
3.5.2 Reliabilitas .....	35
3.6 Metode Analisis Data.....	36
3.7 Uji Normalitas .....	36
3.8 Uji Linieritas.....	36
3.9 Uji Hipotesis .....	36
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
4.1 Prosedur Penelitian.....	37

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU

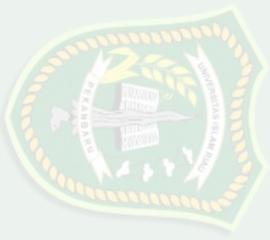


4.1.1	Persiapan Alat Ukur Penelitian .....	37
4.1.2	Pelaksanaan Uji coba.....	37
4.1.3	Hasil Uji Coba.....	38
4.3	Hasil Analisis Data .....	41
4.3.1	Data Demografi.....	41
4.3.2	Data Deskriptif.....	43
4.4	Hasil Uji Analisis Data.....	46
4.4.1	Uji Normalitas.....	46
4.4.2	Uji Linieritas .....	47
4.4.3	Uji Hipotesis .....	48
4.5	Pembahasan.....	49
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>54</b>
5.1	Kesimpulan .....	54
5.2	Saran .....	54
5.2.1	Kepada Siswa.....	54
5.2.2	Kepada Orang Tua .....	55
5.2.3	Kepada Sekolah.....	55
5.2.4	Kepada Peneliti Selanjutnya .....	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



## DAFTAR TABEL

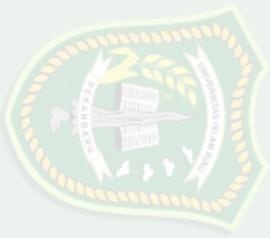
Tabel 3.1 Data Siswa .....	29
Tabel 3.2 <i>Blue Print</i> Skala Regulasi Diri dalam Belajar (Sebelum Try Out).....	32
Tabel 3.3. <i>Blue Print</i> Skala Dukungan Sosial Keluarga (Sebelum Try Out)34	
Tabel 4.1 <i>Blue Print</i> Skala Regulasi Diri dalam Belajar setelah <i>TryOut</i> .....	39
Tabel 4.2 <i>Blue Print</i> Skala Dukungan Sosial Keluarga Setelah <i>TryOut</i> .....	40
Tabel 4.3 Data Demografi Penelitian.....	42
Tabel 4.4 Deskripsi Hasil Penelitian.....	43
Tabel 4.5 Rumus Kategorisasi .....	44
Tabel 4.6 Rentang Nilai dan Kategorisasi Skor Dukungan Sosial Keluarga	45
Tabel 4.7 Rentang Nilai dan Kategorisasi Skor Regulasi Diri dalam Belajar.....	45
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas .....	46
Tabel 4.9 Hasil Uji Linieritas .....	47
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis.....	48

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



## HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN REGULASI DIRI DALAM BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH

MENENGAH KEJURUAN

NURUL KHOFIFAH

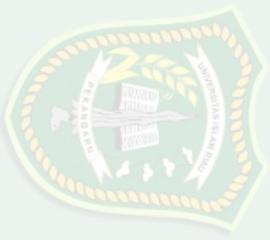
188110106

ABSTRAK

Pendidikan di Indonesia di lingkup Asia, Indonesia menempati urutan terakhir dari 12 negara pada bidang kualitas pendidikan. Ini membuktikan rendahnya regulasi diri dalam belajar siswa. Ada beberapa faktor yang menyebabkan hal tersebut bisa terjadi, salah satunya yaitu dukungan sosial keluarga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan regulasi diri dalam belajar. Subjek penelitian berjumlah 207 orang siswa disekolah SMKN X Rimba Melintang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified sampling*. Metode pengambilan data menggunakan skala Dukungan Sosial Keluarga yang disusun oleh Arini (2013) yang berjumlah 27 item dan Skala Regulasi diri dalam belajar yang disusun oleh Herawaty (2013) yang dimodifikasi oleh peneliti berjumlah 31 item. Analisis data menggunakan Uji Korelasi *Product momen pearson*, hasil yang diperoleh adanya hubungan yang signifikan dengan koefisien korelasi  $r = 0,437$  dengan  $p = 0.000$  ( $p < 0,05$ ) dimana didapatkan hasil yang positif diantara dua variabel tersebut. Semakin tinggi Dukungan Sosial Keluarga semakin tinggi Regulasi Diri Dalam Belajar

*Kata Kunci : Dukungan Sosial Keluarga, Regulasi Diri dalam Belajar, Siswa*

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU



## RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY WITH SOCIAL SUPPORT SELF REGULATION IN LEARNING IN SCHOOL STUDENTS

VOCATIONAL SCHOOL

NURUL KHOFIFAH

188110106

### ABSTRACT

*Education in Indonesia in the scope of Asia, Indonesia ranks last out of 12 countries in the field of education quality. This proves the low self-regulation in student learning. There are several factors that cause this to happen, one of which is family social support. The purpose of this study was to determine whether there is a relationship between family social support and self-regulation in learning. The research subjects were 207 students at SMKN X Rimba Melintang. The sampling technique uses stratified sampling. The data collection method used the Family Social Support scale compiled by Arini (2013) which totaled 27 items and the Self-Regulation Scale in learning compiled by Herawaty (2013) which was modified by researchers totaling 31 items. Data analysis used the Pearson Moment Product Correlation Test, the results obtained were a significant relationship with a correlation coefficient of  $r = 0.437$  with  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ) where positive results were obtained between the two variables. The higher the family social support, the higher self-regulation in learning*

*Keywords: Family Social Support, Self-Regulation in Learning, Students*

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## ملخص

ارتباط بين الدعم الاجتماعي للأسرة والتنظيم الذاتي في التعلم لدى تلاميذ المدرسة الثانوية المهنية

نور الخفيفة

١٨٨١١٠١٠٦

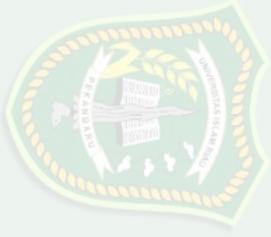
كلية علم بال نفس

جامعة رباو الإسلامية

الحديث عن التعليم في إندونيسيا في نطاق آسيا، تحتل إندونيسيا المرتبة الأخيرة من بين 12 دولة في مجال جودة التعليم. هذا يثبت ضعف التنظيم الذاتي في تعلم التلاميذ. هناك العديد من العوامل التي تؤدي إلى حدوث ذلك، أحدها هو الدعم الاجتماعي للأسرة. والهدف من هذا البحث معرفة ما إذا كان هناك ارتباط بين الدعم الاجتماعي للأسرة والتنظيم الذاتي في التعلم. وعدد أفراده ٢٠٧ تلميذا بالمدرسة الثانوية المهنية الحكومية العاشرة ريمبا ميلينتا. وتقنية مستخدمة لأخذ عينات البحث تقنية أخذ العينات الطبقية. وتم جمع البيانات من خلال استخدام مقياس الدعم الاجتماعي للأسرة الذي ألفه أريني (٢٠١٣) وهو يتكون من ٢٧ عنصرا، ومقياس التنظيم النفسي في التعلم الذي ألفه هيراواتي (٢٠١٣) وتم تعديله من قبل الباحثة وعدده ٣١ عنصرا. وتم تحليل البيانات من خلال استخدام اختبار ارتباط ضرب العزوم لبيرسون، والنتيجة دلت على أن هناك ارتباطا هاما حيث أن معامل الارتباط  $r = 0,437$  مع  $p = 0,000$  ( $p > 0,05$ ) حيث يتم الحصول على نتائج إيجابية بين المتغيرين.

الكلمات المفتاحية: الدعم الاجتماعي للأسرة، التنظيم الذاتي، التلاميذ

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## BAB I

### PENDAHULUAN

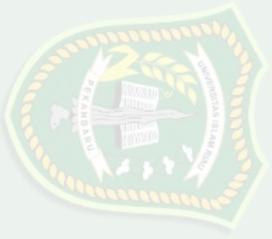
#### 1.1 Latar Belakang

Pada kehidupan manusia, pendidikan menjadi satu unsur dasar. Nonformal, formal, serta informan merupakan tiga jalur pendidikan di Indonesia. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah diharapkan memiliki kualitas yang baik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat guna mencetak generasi penerus yang unggul (Mutaqin, 2021).

Pendidikan di Indonesia kualitasnya cukup memilukan. Diberikan bukti melalui penelitian *Political and Economic Risk Consultant* (PERC), di lingkup Asia, Indonesia menempati urutan terakhir dari 12 negara pada bidang kualitas pendidikan. Selain itu, Indonesia menempati urutan 72 dari 77 negara menurut *Quality of Education Survey* yang diterbitkan oleh *Programme for International Student Assessment* (PISA).

Kegiatan belajar dan perilaku para remaja tidak bermanfaat bagi perkembangan potensi remaja. Hal itu terbukti pada 18 November 2019 bahwa Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Agus siap menindak tegas bagi pelajar yang ketahuan membolos saat jam mata pelajaran. Hal itu disampaikan oleh Kepala Satpol PP Agus

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIKI:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

Pramono, pihaknya akan intensif dalam pembinaan pelajar yang ketahuan bolos saat jam pelajaran. “kalau sudah jam sekolah harus sekolah dikarenakan mereka menjadi generasi penerus bangsa,” kata Agus. Kami informasikan kepada guru dan orang tua bahwa pembinaan akan dilaksanakan.

(<https://www.riau1.com/berita/pekanbaru/157406404533-Pelajar-Bolos-Sekolah-Terjaring-Razia-Satpol-PP-Pekanbaru-Temukan-Bungkusan-Rokok-dan-Pisau-Cutter>)

Berdasarkan hasil wawancara singkat bersama salah seorang guru di sekolah X Rimba Melintang . Pada hari Rabu tanggal 11 Mei 2022 bahwa masih banyak siswa yang datang ke sekolah tidak tepat waktu atau terlambat, siswa tidak segera memasuki kelas melainkan tetap berkeliaran di luar kelas hingga gurunya datang, beberapa siswa pergi keluar kelas di saat jam pelajaran, mereka tidak memiliki semangat dalam belajar sehingga mereka bercerita ketika waktu belajar di kelas, kemudian bukan mengerjakan tugas yang diberikan tepat waktu dan tidak kreatif dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR) sehingga mereka saling mencontek.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas yang di alami murid, maka disebutkan bahwa murid tersebut mempunyai regulasi diri yang rendah. Regulasi diri dalam belajar menjadi makna lain dari kata regulasi diri (Pintrich & Groot, 1990). Siswa yang aktivitas belajarnya menyimpang berarti mempunyai regulasi diri yang rendah (Farah, dkk, 2019).

Regulasi diri siswa memberikan bantuan siswa dalam proses belajar. Prestasi bisa didapatkan dengan mudah oleh mereka yang memanfaatkan pengaturan diri dengan baik. Orang dengan regulasi diri yang baik adalah mampu dan mau inisiatif



belajar, tanpa bantuan orang sekitar baik dari segi tujuan pembelajaran, metode pembelajaran maupun evaluasi hasil pembelajaran.

Regulasi diri dalam belajar yakni konsep bagaimana individu menjadi regulator atau adaptor melalui pembelajaran mereka. Persepsi dalam regulasi diri dalam belajar bukan kecakapan mental layaknya kemampuan akademik atau kecerdasan, tetapi proses transformasi menjadi kemampuan akademik (Zimmerman dan Martinez Pons, 1988). Seorang siswa mencapai hasil belajar baik ketika ia sadar mempunyai tanggung jawab serta mencari tahu cara belajar efektif. Murid seperti itu dapat disebut sebagai murid dengan regulasi diri, hal ini berdasarkan pendapat Zimmerman dan Martinez Pons (2001).

Regulasi diri dalam belajar ialah faktor utama yang perlu diperhatikan dalam menggapai hasil belajar secara maksimal, harus dapat menentukan waktu belajarnya sendiri, memilih kegiatan yang mendukung keberhasilan belajar serta melakukan penyusunan strategi belajar yang bisa memberikan petunjuk dimana dirinya mampu menjawab sendiri (Farah dkk, 2019).

Tetapi kenyataan di dunia pendidikan yang berkembang menunjukkan sebaliknya, pada riset yang dilakukan oleh Pratiwi dan Laksmiwati (2016) dapat dilihat bahwa fenomena pada murid kurang mampu mandiri dalam proses belajar.

Regulasi diri dalam belajar yang rendah dapat menimbulkan gangguan mental seperti stress akademik (Priskila dan Siti, 2019), kecemasan akademik (Etiafani dan Anisa, 2015), dan prestasi belajar yang rendah (Latipah, 2010). Dalam aspek Kognitif sosial menurut Thoresen dan Mahoney (Zimmerman, 1989) mengemukakan dimana faktor lingkungan, perilaku, serta individu menjadi tiga



faktor pada pengaturan diri dalam belajar. Faktor lingkungan layaknya lingkungan sosial, sekolah, keluarga, serta fisik. Faktor perilaku layaknya *personal self reaction, environment self reaction*, serta *behaviour self reaction*. Sedangkan faktor individu mengenai pengetahuan diri, kemandirian, metakognitif, keterampilan, serta tujuan yang bisa dicapai.

Unsur lain yang diduga adanya pengaruh pada regulasi diri dalam belajar ialah dukungan sosial keluarga. Hal ini menjadi cara guna menunjukkan penghargaan untuk orang lain (Smet, 1994), jaringan sosial, instrumen, serta bantuan emosional merupakan beberapa hal yang diliput dalam dukungan sosial. Kenyamanan emosional serta psikologi yang diberikan untuk individu yakni dukungan sosial. Salah satu dukungan adalah dukungan keluarga.

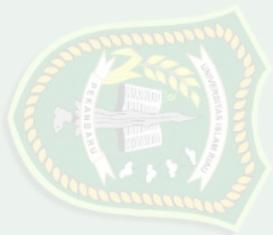
**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



Menurut Hurlock (dalam Adicondro,2011) dukungan keluarga merupakan penerimaan, perhatian dan kepercayaan diri meningkatkan kebahagiaan remaja. Sehingga remaja tersebut dapat menumbuhkan rasa percaya diri saat mengerjakan tugas yang mereka hadapi. Dikarenakan keluarga merupakan orang terdekat dalam hidup seseorang. Maka dari itu, dukungan sosial keluarga membantu kaum muda memecahkan masalah. Oleh karenanya bisa ditinjau dimana dukungan sosial keluarga memegang peranan utama.

Dalam pendapat Friedman (2013), dukungan emosional, instrumental, evaluatif, serta informasional merupakan sikap dukungan keluarga. Hal ini penting dalam aktivitas belajar siswa agar siswa lebih memiliki kesadaran diri untuk belajar, rasa percaya diri dalam menyesuaikan tugas-tugasnya, kreatif, eksploratif dan mengembangkan diri dalam belajar (Nasution, dkk, 2020).

Hasil survey wawancara yang dilakukan dari salah satu guru di SMKNegeri Rimba Melintang pada tanggal 11 Mei 2022 bahwa sebagian orang tua siswa yang tidak pernah menanyakan perihal pembelajaran di sekolah kepada siswa, wali murid enggan memberi nasihat untuk anaknya membaca ketika dirumah, orang tua bersikap acuh tak acuh seolah mereka sudah memberikan tanggung jawab sepenuhnya kepada pihak sekolah.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan bisa diambil simpulan dimana dukungan sosial keluarga masih sangat rendah. *Support* keluarga yang rendah dapat mempengaruhi rendahnya motivasi belajar pada siswa (Emeralda dan Kristiana, 2018), mempengaruhi kesejahteraan subjektif (Rulanggi & Novira, 2021), rendahnya prestasi belajar (Melisa dan Putra, 2021) dan rendahnya regulasi diri

dalam belajar (Dami dan Parikaes, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian Mulyana dan Bashori (2015) menyatakan bahwa regulasi diri dalam belajar mempunyai korelasi positif dengan dukungan sosial keluarga. Hal tersebut searah pada riset yang dilaksanakan Adicondro dan Purnamasari (2011) adanya kaitan positif regulasi diri dalam belajar dengan dukungan sosial keluarga. Penelitian lainnya yakni dukungan sosial oleh Lubis dan Aziz (2015) dan keberfungsian keluarga oleh Gunawan dan Setianingrum (2018) yang mempunyai kaitan positif dengan Regulasi diri dalam belajar.

Berlandaskan beberapa paparan tersebut dapat disimpulkan dimana dukungan sosial keluarga mempunyai kaitan positif dengan regulasi diri dalam belajar. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti mengenai hubungan yang positif antara dukungan sosial keluarga dan Regulasi diri dalam belajar pada siswa SMK Negeri X Rimba Melintang.

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :  
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

### **1.1 Rumusan Masalah**

Melalui latar belakang masalah yang sudah dipaparkan, maka terdapat rumusan masalah yakni “Apakah terdapat Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga Dan Regulasi diri dalam belajar Pada Siswa SMK Negeri X Rimba Melintang”.

### **1.2 Tujuan Penelitian**

Peneliti menerapkan tujuan guna mencari tahu hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dan Regulasi Diri dalam Belajar pada siswa SMK Negeri X Rimba Melintang.

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat yakni :

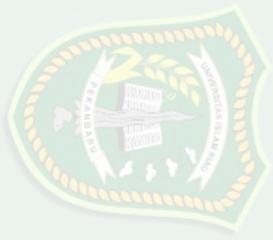
#### **1.3.1 Manfaat Teoritis**

Bisa dipergunakan menjadi acuan oleh penelitian lain untuk bidang psikologi khususnya psikologi pendidikan, psikologi perkembangan, psikologi sosial. yang berkaitan dengan Regulasi diri dalam belajar, harapannya analisis ini bisa meningkatkan pengetahuan tentang Regulasi diri dalam belajar.

#### **1.3.2 Manfaat Praktis**

Harapannya bisa memberi manfaat dikemudian hari serta dapat mengarahkan siswa agar bisa memberikan peningkatan regulasi diri dalam belajar





## BAB II

### TINJUAN PUSTAKA

#### 2.1 Regulasi Diri Dalam Belajar

##### 2.1.1 Pengertian Regulasi diri dalam belajar

Regulasi Diri dalam Belajar adalah jenis pembelajaran khusus yang tugasnya menyerap dan melakukan pengambilan keputusan mengenai apa yang penting untuk dipelajari, serta tidak ada rencana di luar pembelajaran yang memungkinkan siswa mengatur diri sendiri sehingga siswa tersebut belajar sendiri (Zimmerman, Nahariani, Pepin & Nursalam, et al., 2016). Zimmerman kemudian menemukan dimana pelajar dengan pengaturan diri yang baik termasuk aktif dalam belajar melalui metakognisi, motivasi dan perilaku.

Menurut Ormord (2009), Regulasi diri dalam belajar ialah Kegiatan di mana siswa juga melakukan pengaturan pada proses pemusatan mental, seperti berupaya memusatkan perhatian dan kemampuan menyelesaikan tugas belajar, bukan hanya tingkah lakunya disebut regulasi diri dalam belajar. Regulasi diri dalam belajar membangun tujuan pembelajaran, memantau, mengatur dan mengarahkan perilaku, motivasi, serta pemikiran guna memandu tujuan (Latipah, 2010).

Woolfolk (2009) Regulasi Diri dalam Belajar yakni proses dimana pelajar melakukan pertahanan emosi, perilaku, serta persepsi

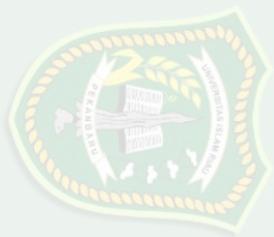
# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

diarahkan sistematis pada tujuan. Belajar regulasi diri dalam belajar dapat berlangsung jika siswa secara sistematis mengorientasikan perilaku dan persepsinya dengan memperhatikan instruksi, tugas, mengolah pengetahuan, serta melakukan pengulangan informasi guna mengembangkan kemampuan positif mengenai kemampuan belajar.

Menurut Santrock (2007) Kapasitas untuk menghasilkan dan memantau ide, perasaan, serta sikap seseorang guna melakukan pencapaian suatu tujuan dikenal sebagai regulasi diri dalam belajar. Dimana aspek ini yakni aspek akademik, yang meliputi pengembangan pemahaman membaca, keterampilan menulis, mengetahui perkalian, dan mampu merumuskan pertanyaan atau pernyataan yang bermakna.

Zimmerman dan Schunk (2012) mengungkapkan Regulasi diri dalam belajar mempunyai kesanggupan untuk mengaktifkan, menyesuaikan serta mempertahankan kemampuannya terutama dalam hal belajar. Pengalaman dan aktivitas belajar menggunakan berbagai proses yang relevan dengan diri sendiri. Strategi Regulasi diri dalam belajar yakni tindakan serta prosedur yang memberikan petunjuk pada siswa proses pemerolehan informasi termasuk persepsi, tujuan, serta mediator (Zimmerman, 1989).

Regulasi diri dalam belajar Menurut Chin (dalam Kristiyani,2016) adalah proses dimana pelajar mampu mengimplementasikan strategi melalui pemodifikasian motivasi, metakognisi, serta kognisi. Strategi kognitif melibatkan upaya menghafal dan mempraktekkan materi secara terus menerus, serta mengkonstruksi serta mengorganisasikan materi. Strategi

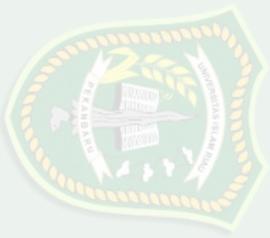


metakognitif termasuk perencanaan, pemantauan, dan evaluasi dokumen telah diusulkan. Strategi motivasi termasuk memperlakukan belajar sebagai kebutuhan pribadi, membangun harga diri, dan terus mendorong melalui kesulitan.

Schunk (2008) memberikan penjelasan Regulasi diri dalam belajar akan bisa dilaksanakan dengan baik ketika siswa melakukan pengarahan kognisi serta perilaku secara sistematis melalui pemerhatian instruksi tugas, mengolah serta melakukan pengintegrasian pengetahuan, pengulangan informasi guna diingat, serta melakukan pengembangan serta pemeliharaan keyakinan positif mengenai kemampuan diri.

Berlandaskan pemaparan diatas ditarik kesimpulan yaitu regulasi diri dalam belajar ialah saat seseorang mampu guna memfokuskan perasaan, pikiran dan perbuatan agar mencapai tujuan dalam belajar.

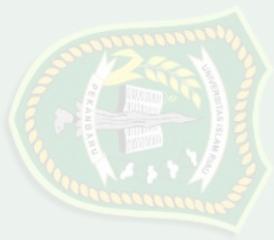
**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



### 2.1.1 Aspek Regulasi diri dalam belajar

Pendapat Zimmerman (dalam Ghufon dan Risnawita, 2011) memberipernyataan dimana self-regulation dalam belajar tiga aspek, yakni:

#### a. Metakognitif

Metakognitif merupakan Pengaturan diri individu dapat direncanakan, diatur, diukur dan diarahkan sebagai proses perilaku, seperti pembelajaran kognitif.

#### b. Motivasi

Motivasi yakni fungsi fundamental kebutuhan kontrol serta berkaitan dengan kemampuan dalam diri individu.

#### c. Perilaku

Perilaku yakni upaya individu yang produktif guna pengaturan diri, pemilihan ataupun penggunaan, penciptaan dan dukungan lingkungan untuk kegiatan mereka.

Beberapa beberapa aspek telah dipaparkan, Aspek pembelajaran regulasi diri dalam belajar yang akan digunakan dalam penelitian mencakup tiga aspek berdasarkan teori Zimmerman, yaitu aspek metakognitif, motivasional, dan perilaku.

### 2.1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Regulasi diri dalam belajar

Dalam pendapat Zimmerman dan Pons (dalam Ghufon & Risawita, 2012), terdapat tiga faktor yang memberikan pengaruh regulasi diri dalam

belajar yakni:

1. Individu Meliputi :

- a. Pengetahuan individu, akan semakin baik pengelolaan ketika pengetahuan seseorang beragam.
- b. Semakin tinggi tingkat kecakapan metakognitif yang dimilikiseseorang akan memberikan bantuan implementasi manajemen diri.
- c. Tujuan yang ingin dicapai, kemampuan mengatur diri akan semakin di punya individu, ketika tujuannya semakin kompleks.

2. Perilaku

Perilaku berlandaskan upaya individu guna memanfaatkan kemampuan posesif. Semakin individu berusaha secara maksimal dan optimal dalam mengelola dan menyelenggarakan suatu kegiatan, maka regulasi individu tersebut akan semakin meningkat.

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :  
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Bandura (1986) menetapkan bahwa pada perilaku terdapat tiga tahapan dalam pengaturan diri, yakni :

*a. Self abservation*

Self abservation berhubungan terhadap respon seseorang, merupakan langkah seseorang melihat kedalam diri pribadi.

*b. Self judgment*

Self judgment yakni langkah seseorang melakukan perbandingan prestasinya dengan orang lain. Melalui upaya membandingkan evaluasi kinerja dengan mengetahui mencari tahu kekurangan kinerja.

3. Lingkungan

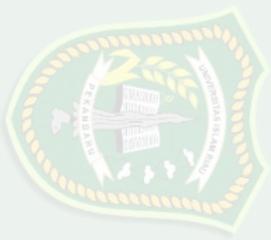
Teori kognitif sosial memberi perhatian khusus pada pengalaman kerja serta pengaruh sosial. Bergantung pada dukungan lingkungan.

Berdasarkan pemaparan faktor diatas dapat ditarik kesimpulan yaitu yang dapat mengakibatkan regulasi diri dalam belajar meliputi lingkungan, perilaku, serta personal. Faktor tersebut saling mempunyai kaitan.

### 2.1.3 Strategi-strategi Regulasi diri dalam Belajar

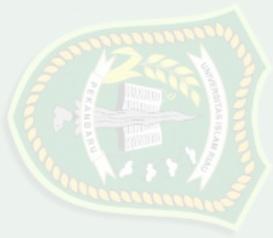
Regulasi diri dalam belajar menggunakan beberapa strategi menurut Zimmerman (dalam Kristiyani,2016) mendeskripsikan strategi-strategi yaitu :

*a. Self-evaluating*, yaitu proaktif dalam mengevaluasi standar atau

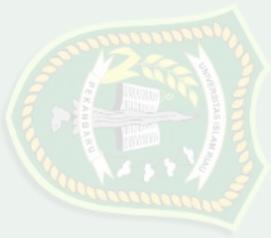


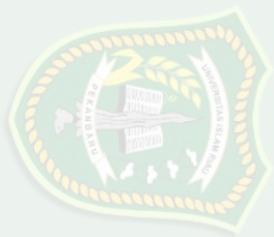
kapasitas guna belajar mandiri. Strategi ini dimanfaatkan ketika siswa sudah melakukan penyelesaian pekerjaan serta menerima umpan balik dari guru. Peserta didik dengan self-regulation yang tinggi akan memeriksa masukan guru untuk melakukan evaluasi.

- b. *Organizing and transforming*, yakni inisiatif guna melakukan pengorganisasian materi pelajaran. Pada saat menerima materi, siswa regulasi diri tinggi dalam belajar akan terlebih dahulu membentuk klasifikasi pembelajaran.
- c. *Goal-setting and planning*, yakni penentuan tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan penyelesaian, waktu, serta konsekuensi dengan tujuan yang sudah ditetapkan.
- d. *Seeking information*, khususnya upaya untuk mencari informasi tambahan tentang tugas akademik mereka dari sumber non-sosial. Hal ini dilaksanakan dengan anggapan dimana siswa sudah paham pelajaran sebelumnya dan meminta untuk mempelajari beberapa mata pelajaran lagi atau menjelaskan mata pelajaran yang kurang informasi. Berbagai sumber seperti buku, internet, dll dapat digunakan.
- e. *Keeping record and monitoring*, khususnya upaya untuk mendokumentasikan fakta serta hasil belajar. Proses pembelajaran siswa dengan self-regulation yang tinggi dalam pembelajaran masih meliputi supervisi. Supaya mengetahui kemajuan belajarnya, siswa akan mencatat tiap peristiwa.



- f. *Environmental structuring*, merupakan usaha mengharmoniskan lingkungan fisik agar proses pembelajaran lebih mudah. Proses serta hasil belajar diberikan pengaruh dari lingkungan. Lingkungan bisa diciptakan oleh siswa sendiri
- g. *Self-consequating*, yakni usaha mengatur *reward* atau *punishmen* untuk kesuksesan dan kegagalan akademik. Untuk menjadi pengalaman berkesan yang akan diingat, setiap hasil belajar pasti memiliki konsekuensi. Memberikan konsekuensi dapat memberikan bantuan tentang apa yang berhasil serta apa yang perlu diperbaiki.
- h. *Rehearsing and memorizing*, yaitu usaha menghafal materi pada saat praktek, pada tindakan pembukaan atau penutupan. Untuk dapat mengingat kembali pada saat diperlukan, mata pelajaran tersebut harus tersimpan dengan baik dalam ingatan siswa. Ada banyak metode menghafal materi dan siswa dapat menentukan metode yang paling tepat untuk topik tertentu dan berdasarkan karakteristik masing-masing.
- i. *Seeking social assistance*, khususnya upaya guna mendapat bantuan melalui orang sekitar. Bertanya bukanlah hal tabu bagi siswa dengan standar akademik yang tinggi. Ketika menghadapi kesulitan, siswa tidak segan-segan meminta bantuan orang-orang di sekitarnya.
- j. *Reviewing record*, merupakan upaya siswa dalam mengoreksi catatan, hasil tes, atau buku teks dalam persiapan untuk ujian di masa depan.





## 2.2 Dukungan Sosial Keluarga

### 2.2.1 Pengertian Dukungan Sosial Keluarga

Pada Kamus Bahasa Indonesia (2010), membawa seseorang atau mendukung (usaha, perencanaan usaha, dsb) disebut dukungan. Sedangkan sosial yakni kaitan dua atau lebih individu. Pendapat dari kamus psikologi (2011), dukungan yakni hal yang memberi manfaat bagi individu serta diterima oleh orang lain.

Dukungan sosial yakni jenis perilaku memberikan peningkatan kesejahteraan individu supaya mereka mempunyai kepercayaan akan penghormatan dari orang lain. Dukungan sosial yakni pengakuan, atau jenis bantuan dari orang lain (Sarafino dan Smith, 2011).

Menurut Friedman (2013) Dukungan keluarga meliputi dukungan emosional, instrumental, penilaian, serta informasional. Ini mengacu pada pola pikir dan penerimaan anggota keluarga terhadap keluarga. Akibatnya, dukungan keluarga menjadi jenis interaksi khusus yang menggabungkan penerimaan anggota keluarga, tindakan, serta sikap untuk membuat mereka diperhatikan. Karena dukungan keluarga diyakini dapat mengurangi atau meminimalisir pengaruh terhadap kesehatan mental seseorang, mereka yang berada di lingkungan sosial yang mendukung biasanya mempunyai kehidupan yang sehat dibandingkan dengan yang tidak.

Dukungan yang berasal dari orang tua ataupun keluarga dalam bentuk perhatian, kepercayaan, bahkan penerimaan dapat menimbulkan kebahagiaan dalam diri individu itu sendiri. Dengan munculnya kebahagiaan tersebut

dapat menyebabkan meningkatnya motivasi dan usaha untuk mencapai tujuan dalam belajar. Individu juga memiliki kepercayaan diri dalam menjalankan tugas yang dihadapinya. Jadi dukungan keluarga akan membantu individu dalam menyelesaikan tugasnya.

Menurut Santrock (2008) penerimaan, tindakan, serta sikap dalam keluarga kepada anggotanya disebut dukungan keluarga. Anggota keluarga akan mensupport dan memberikan bantuan dan pertolongan apabila mereka memerlukannya. Dukungan keluarga menurut Thompson (2006, dalam Ningsih, 2017) ialah Memberikan dukungan adalah kewajiban sukarela dan sosial untuk membantu anggota keluarga yang membutuhkan.

Thomas dan Rollins (Lestari,2012) menyatakan dukungan keluarga yakni dukungan orang tua sebagai suatu bentuk interaksi terhadap anak untuk mengembangkan kehangatan, komunikasi dan perawatan. Penerimaan, tindakan, serta sikap keluarga untuk anggotanya disebut dukungan keluarga. (Suparyanto,2012).

Berdasarkan paparan tersebut, bisa diambil simpulan dimana dukungan sosial keluarga yakni bentuk kaitan penghargaan serta kepedulian tiap individu dari keluarganya.

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

### 2.2.2. Aspek Dukungan Sosial Keluarga

Menurut House (Arini,2015) beberapa aspek dukunga keluarga yakni :

a. Dukungan Informatif

Fungsi keluarga sebagai sebuah pengumpul dan penyebar informasi. Dukungan informasi, atau bantuan dari keluarga dalam bentuk masukan, nasihat, atau arahan, memberikan pengetahuan penting dan perlu untuk mengatasi masalah.

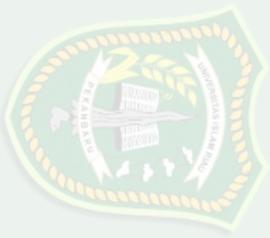
b. Dukungan Emosional

Pada tiap individu butuh dukungan emosional dari orang lain. Dengan begitu, individu dengan masalah memiliki perasaan bahwa ia tidak memikul beban sendirian tetapi orang lain memperhatikan masalah tersebut. Anda ingin mendengar semua keluh kesahnya, bersimpati dan memahami masalah yang ia alami, bahkan ingin membantunya menyelesaikan masalah tersebut.

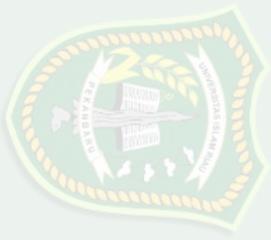
c. Dukungan Instrumental

Yakni dukungan penuh dari keluarga berbentuk fisik atau uang atau waktu memberikan bantuan.

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :  
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU



#### d. Dukungan Penilaian

Keluarga mempunyai sikap sebagai pembimbing serta penengah dalam penyelesaian masalah. Dukungan penilaian dibutuhkan berupa penguatan serta perbandingan sosial.

Berdasarkan aspek-aspek di atas, aspek dukungan sosial keluarga meliputi dukungan penilaian, dukungan emosional, dukungan instrumental, serta dukungan informasional.

### 2.2.3 Faktor yang mempengaruhi Dukungan Sosial Keluarga

Dalam pendapat Purnawarman, 2001 (Setiadi, 2008), terdapat beberapa faktor yang bisa memberi pengaruh dukungan sosial keluarga seperti:

#### 1. Faktor Internal

##### a. Tahap perkembangan

Bisa diartikan bahwa dukungan keluarga bisa diacukan menurut usia perkembangan, dimana tingkat perkembangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dukungan masing-masing keluarga.

##### b. Pendidikan atau tingkat pengetahuan

Faktor intelektual seperti kesadaran akan pengalaman serta latar belakang merupakan beberapa hal yang membentuk keyakinan individu akan dukungan. Berpikir dibentuk oleh kapasitas kognitif, khususnya kapasitas untuk memahami faktor-faktor keluarga.

c. Faktor emosional

Seseorang yang benar-benar membutuhkan dukungan selalu ingin diperhatikan disetiap tahap pencapaian suatu tujuan, sehingga faktor ini dapat berdampak pada apakah mereka yakin akan memiliki dukungan dari keluarga.

d. Spiritual

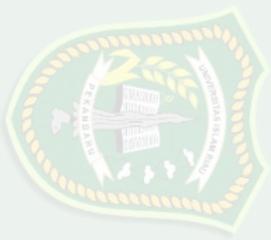
Aspek spiritual dilihat dari sudut pandang seseorang yang mampu menemukan nilai dan keyakinan yang diungkapkan melalui interaksi dengan keluarga dan teman.

**2. Faktor Eksternal**

a. Dalam keluarga

Keluarga yang lebih kecil cenderung memberi banyak perhatian untuk dibandingkan keluarga yang besar. Selain itu, pengasuhan kepada anak dapat bervariasi tergantung pada usia orang tua, khususnya ibu. Dibandingkan ibu yang lebih tua, ibu muda terkadang kurang memiliki kemampuan untuk merasakan atau memahami kebutuhan bayinya.

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



b. Faktor sosial ekonomi

Dengan memasukan pendapatan serta pendidikan orang tua pada keluarga kelas menengah dapat terjalin kaitan demokratis serta egaliter sedangkan pada keluarga kelas menengah yang tergolong kelas menengah bawah memiliki hubungan kekuasaan dan otokrasi. Orang tua dari kelas sosial mempunyai tingkat kasih sayang lebih tinggi dibandingkan orang tua dari kelas rendah.

c. Latar belakang budaya

Ini juga dapat memberi pengaruh pada kebiasaan individu dalam pemberian dukungan kepada keluarganya.

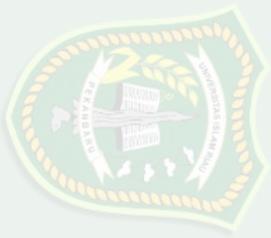
Berdasarkan faktor dukungan keluarga yang telah dijelaskan diatas, bahwa dukungan keluarga sangat dipengaruhi oleh faktor internal yang meliputi spiritual, emosional, latar belakang, pendidikan, serta perkembangan. Selain itu dukungan keluarga juga di pengaruhi oleh faktor eksternal dalam sosial ekonomi serta latarbelakang budaya.

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



#### 2.2.4 Jenis Dukungan Keluarga

Indriyani (2013) menyatakan bahwa terdapat jenis-jenis dukungan keluarga yakni :

a. Dukungan Fisiologis

Dukungan instrumen sehari-hari layaknya penyediaan ruangan, gizi, makanan, ataupun mandi, terutama merawat individu yang sakit, dan memberikan bantuan aktivitas fisik sesuai kebutuhan disebut dengan dukungan fisiologis. bakat untuk membangun lingkungan yang aman, seperti senam, dll.

b. Dukungan Psikologis

Pemberian kasih sayang kepada anggota keluarga, menciptakan rasa aman, serta mendukung identitas diri adalah contoh dari dukungan psikologis. Luangkan waktu berbicara guna tetap berkomunikasi dengan baik, dll., selain untuk berkonsultasi atau berdiskusi.

c. Dukungan Sosial

Dukungan sosial diberi melalui menasihati individu guna terlibat dalam aktivitas spiritual layaknya pengajian, pertemuan, memberi mereka kesempatan guna memilih fasilitas medis pilihan mereka, menjaga masa depan bekerja sama dengan orang lain serta menjaga standar yang berlaku.

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

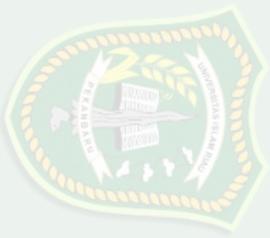
UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU

### 2.3 Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dan Regulasi diri dalam belajar

Ritter (Smet, 1994) berpendapat dimana emosional, instrumental, serta bantuan finansial akan didapat dari dukungan sosial. Rasa nyaman psikologis serta emosional kepada individu disebut dukungan sosial. Dukungan keluarga menjadi salah satu dukungan sosial. Dukungan keluarga sangat dibutuhkan dalam aktivitas belajar siswa agar siswa lebih memiliki kesadaran diri untuk belajar, rasa percaya diri dalam menyesuaikan tugas-tugasnya, kreatif, eksploratif dan mengembangkan diri dalam belajar (Nasution, dkk, 2020). Dengan tingginya dukungan keluarga akan memberikan bantuan siswamengelola pembelajarannya, dikarenakan mereka menerima dorongan dari keluarga ketika individu mengalami kesulitan dalam latihan sekolah. (Mulyana, dkk, 2015).

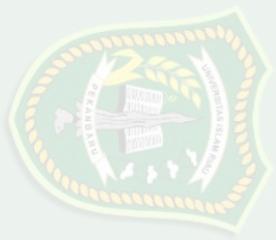
Hurlock (2001) kebahagiaan remaja dapat ditingkatkan dengan penerimaan, perhatian, dan kepercayaan dari keluarganya. Kebahagiaan remaja menjadi inspirasi bagi mereka untuk terus bekerja mencapai tujuan mereka. Remaja juga akan memiliki kepercayaan diri yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan yang ada. Oleh karena itu, dukungan keluarga dapat membantu remaja dalam mengelola dan menyelesaikan masalah tersebut. Dengan demikian, dukungan sosial keluarga berperan penuh dalam pengaturan diri belajar remaja atau siswa.

Dalam penelitian Mulyana dan Bashori (2015) faktor yang memberikan pengaruh regulasi diri dalam belajar yakni dukungan sosial



yang mana cara guna memberikan petunjuk kepedulian untuk orang lain. Menurut Mulyana dan Bashori (2015) ada peran yang positif dukungan sosial keluarga dengan regulasi diri dalam belajar. Berdasarkan penelitian Latipah (2010) bahwa keterlibatan orang tua terhadap proses belajar individu bisa mempengaruhi meningkatnya regulasi diri dalam belajar siswa sehingga bisa meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik. Orang tua mengajarkan serta turut mendukung regulasi diri dalam belajar melalui memberi dorongan atau masukan, memberikan fasilitas yang mendukung.

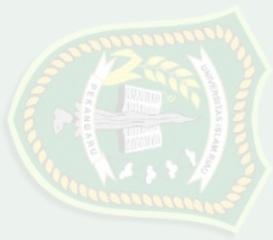
Berdasarkan hasil dari penelitian dari Adicondro dan Purnamasari (2011) menyatakan dimana terdapat kaitan positif dukungan sosial keluarga serta regulasi diri dalam belajar. Individu yang menerima banyak dukungan emosional dari keluarganya juga akan mendapatkan banyak alat, rasa hormat, serta informasi dari mereka. Individu akan mengalami dorongan yang signifikan dari anggota keluarga jika dukungan emosional tinggi. Jika individu menerima dukungan kendaraan, ia akan merasa bahwa ia menerima dukungan yang memadai dari keluarganya. Jika individu menerima banyak dukungan informasi, dia akan merasa bahwa dia menerima perhatian. Hal ini memberikan dampak pada pengaturan diri individu, dikarenakan mereka bisa melakukan pengelolaan secara efektif dengan cara berbeda guna mendapatkan hasil belajar optimal.



Berdasarkan hasil penelitian Duryati dan Mardatilla (2021) dengan jumlah subjek sebanyak 147 siswa kelas (X,XI,XII) didapatkan hasil dimana ada hubungan yang positif antara *family support* dengan *Self Regulated Learning* pada siswa, yang dimana semakin tinggi *family support* maka semakin tinggi juga *self regulated leaning*, sebaliknya semakin rendah *family support* maka semakin rendah juga *self regulated learning* pada siswa. Yang artinya siswa banyak menerima dukungan konkrit, penghargaan, emosional, termasuk dukungan instrumental yang dapat meningkatkan *self regulated learning* pada siswa atau individu tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh Anggaraeni dan Ayunani (2018) dengan jumlah subjek sebanyak 70 didapatkan hasil yang positif antara persepsi dukungan sosial keluarga dengan *self regulated leaning* yang dimana semakin tinggi persepsi dukungan sosial keluarga maka semakin tinggi pula *self regulated leaning*, sebaliknya semakin rendah persepsi dukungan sosial keluarga maka semakin rendah *self regulated leaning* pada mahasiswa S2 USU yang telah menikah. Bahwa demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi dukungan sosial keluarga dapat dipandang salah satu pendorong mahasiswi S2 dalam belajar menggunakan berbagai strategi belajar dalam meregulasi dirinya untuk mencapai tujuan belajar.

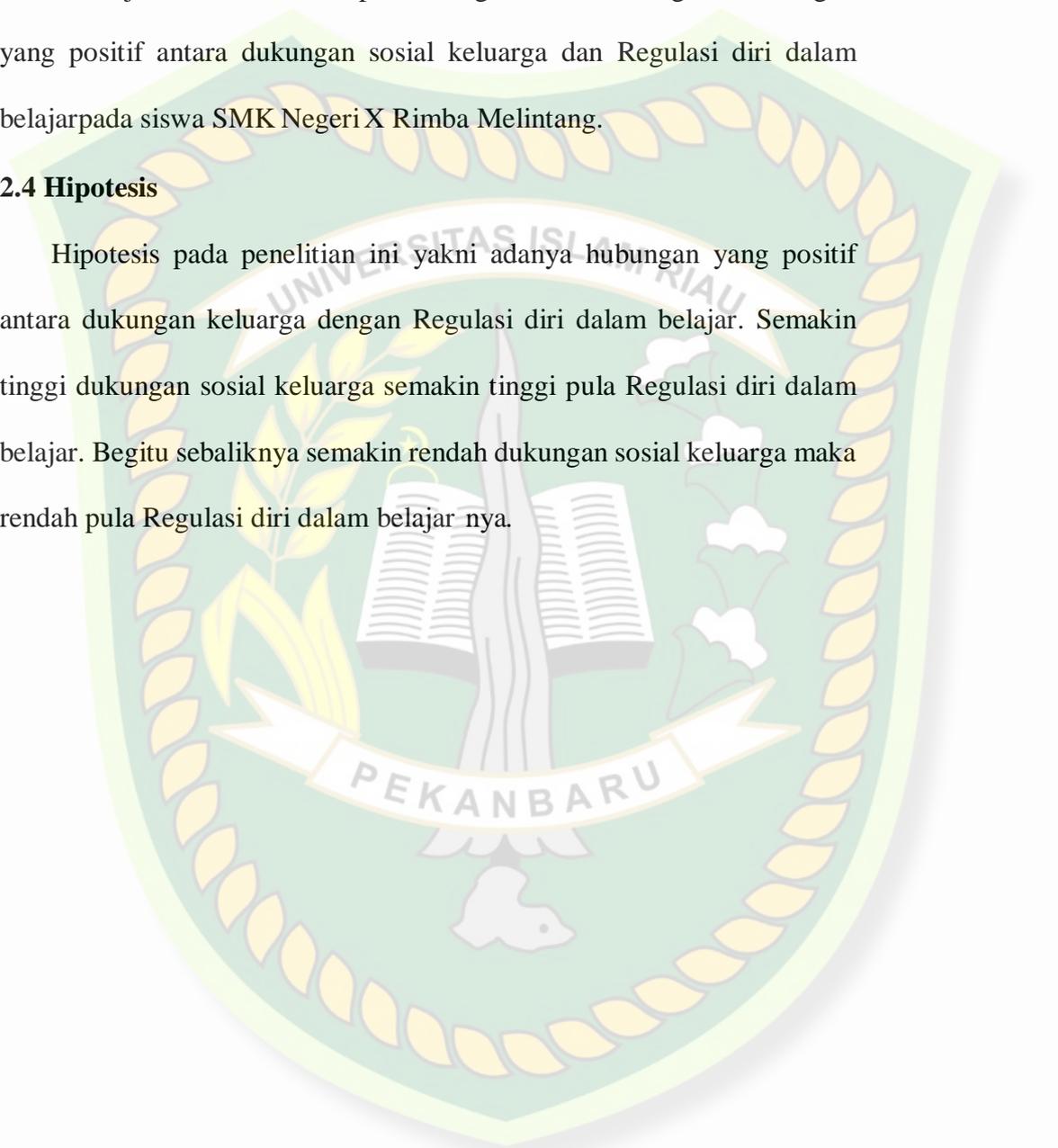
Berlandaskan beberapa paparan tersebut dapat disimpulkan dimana dukungan sosial keluarga mempunyai kaitan positif dengan regulasi diri



dalam belajar. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti mengenai hubungan yang positif antara dukungan sosial keluarga dan Regulasi diri dalam belajar pada siswa SMK Negeri X Rimba Melintang.

#### **2.4 Hipotesis**

Hipotesis pada penelitian ini yakni adanya hubungan yang positif antara dukungan keluarga dengan Regulasi diri dalam belajar. Semakin tinggi dukungan sosial keluarga semakin tinggi pula Regulasi diri dalam belajar. Begitu sebaliknya semakin rendah dukungan sosial keluarga maka rendah pula Regulasi diri dalam belajar nya.



**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Variabel Penelitian

Korelasi kuantitatif menjadi metode pada analisis ini. Penelitian kuantitatif yakni suatu metode pembuktian suatu teori melalui peninjauan hubungan antar variabel (Creswell, 2012). Tujuan dari metode korelasi kuantitatif adalah untuk menguji relevansi variabel satu sama lain berlandaskan pendapat Azwar (2012).

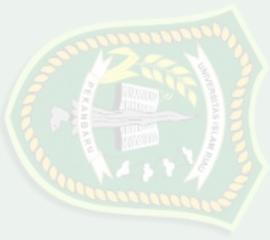
Variabel pada analisis ini, yakni:

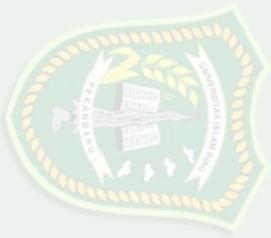
1. Variabel Bebas (X) = Dukungan Sosial Keluarga
2. Variabel Terikat (Y) = Regulasi diri dalam belajar

#### 3.2 Definisi Operasional

##### 3.2.1 Regulasi diri dalam belajar

Regulasi diri dalam belajar yakni usaha individu dengan sistematis guna memberikan fokus perilaku, perasaan, serta pikiran pada pencapaian tujuan. Perilaku disini bagaimana individu bersikap ketika belajar, dalam mengontrol perasaan saat belajar, dan individu tau kapan seharusnya dia belajar dan bermain atau beristirahat. Aspek – aspek Regulasi diri dalam belajar yang akan digunakan pada analisis ini yakni tiga aspek. teori Zimmerman (1989), yakni aspek perilaku, motivasi, serta kognitif.





### 3.2.1 Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga yakni penerimaan, tindakan, serta sikap keluarga pada anggotanya yang diekspresikan dalam bentuk interaksi terhadap anak untuk menciptakan komunikasi yang baik, memberikan kehangatan. Penerimaan yang dimaksud adalah bagaimana orang tua itu dapat menerima anaknya dalam setiap proses, dan mengetahui bahwa setiap anak itu berbeda-beda serta tidak menuntut anak untuk sama dengan anak yang lainnya. Kemudian tindakan yaitu, orang tua secara langsung mampu menolong atau membimbing anak ketika anak tersebut memiliki masalah seperti mencoba membantu memecahkan suatu permasalahan ataupun meminta anak secara mandiri memecahkan masalah tersebut namun tetap dalam pengawasan orang tua.

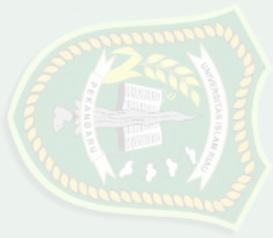
Aspek dukungan keluarga yang akan digunakan secara luas dalam penelitian meliputi empat aspek berdasarkan teori Sarafirno (1998) yaitu aspek dukungan informasi, dukungan alat, dukungan asesmen, serta dukungan emosional.

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



### 3.1 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Generalisasi subyek dari suatu kelompok guna mendapat hasil penelitian disebut populasi. Suatu kelompok diharuskan mempunyai karakteristik yang sama sesuai peneliti dipelajari oleh Azwar (2012). Populasi pada penelitian ini yaitu siswa SMKN 1 Rimba Melintang dengan jumlah keseluruhan yaitu 430 siswa.

**Tabel 3.1**

**Data Siswa**

No	Kelas	Jumlah siswa
1.	a. X ATP	a) 31 siswa
	b. X ATPH	b) 29 siswa
	c. X PHPI	c) 22 siswa
	d. X BDP	d) 33 siswa
	e. X DKV	e) 34 siswa
2.	a. XII ATPH	a) 35 siswa
	b. XII ATP	b) 34 siswa
	c. XII MULTIMEDIA I	c) 36 siswa
	d. XII MULTIMEDIA II	d) 36 siswa
3.	a. XII ATP	a) 36 siswa
	b. XII ATPH	b) 36 siswa
	c. XII MULTIMEDIA I	c) 33 siswa
	d. XII MULTIMEDIA II	d) 35 siswa
Total		430 siswa

### 3.3.2 Sampel

Dalam pendapat Sugiyono (2014), sampel yakni sebagian dari keseluruhan. Sampel adalah strategi untuk menentukan ukuran sampel selama penelitian. Maka dari itu, sampel diharuskan memberikan gambaran atas kondisi populasi yang sebenarnya. Teknik sampel yang dimanfaatkan yakni *stratified sampling*. Menurut Burgin (2005), proses pengambilan sampel dengan melakukan pembagian populasi menjadi strata, serta memilih sampel acak sederhana pada tiap strata disebut *stratified sampling*.

Peneliti memanfaatkan rumus Slovin  $n = N / (1 + Ne^2)$  dengan kesalahan 5%, guna melakukan penentuan sampel dari populasi dengan total 430.

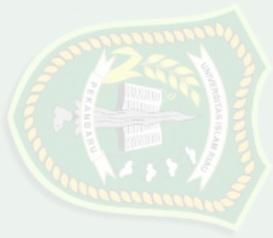
$$n = 430 / (1 + (430 \times 0,05^2)) n = 430 / (1 + 1,075)$$

$$n = 430 / 2,075 n = 207$$

jadi sampel dari populasi yakni 207 orang.

### 3.2 Metode Pengumpulan Data

Urutan penghimpunan data primer maupun sekunder pada suatu analisis disebut metode pengumpulan data. Penghimpunan data akan dimanfaatkan dalam pemecahan masalah untuk memberi jawaban asumsi yang sudah dibuat (Siregar, 2012). Skala menjadi metode pengumpulan data pada analisis ini.



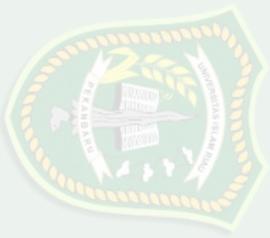
Azwar (2014) skala merupakan kumpulan pernyataan-pernyataan yang disusun rapi untuk memperlihatkan petunjuk penelitian tertentu. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Dukungan keluarga dan skala Regulasi Diri dalam Belajar.

#### **3.4.1 Skala Regulasi diri dalam belajar**

Skala Regulasi diri dalam belajar dimanfaatkan untuk melakukan pengungkapan seberapa besar tingkat regulasi diri dalam belajar pada siswa SMKN 1 "X". Skala ini dikembangkan dari skala Herawaty (2013) berlandaskan pada dimensi regulasi diri dalam belajar milik Zimmerman (1989) yakni perilaku, motivasi, serta metakognisi dengan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach's* 0,859 serta validitas 0,311-0,520.

Aspek-aspek Regulasi diri dalam belajar dipaparkan berbentuk item-item meliputi *favorable* serta pertanyaan *unfavorable*. Skala Regulasi diri dalam belajar ini berbentuk pertanyaan 45 aitem. Uji skala ini akan dilaksanakan sebelum penelitian ke lapangan.

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



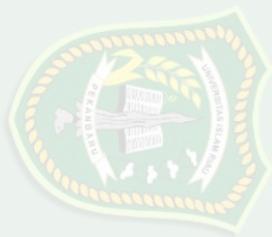
DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :  
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Tabel 3.2

**Blue Print Skala Regulasi diri dalam Belajar ( Sebelum Try Out)**

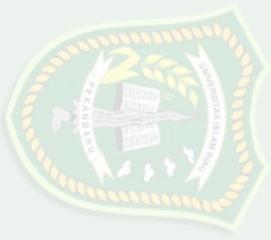
Aspek	Indikator	Aitem		Total
		Favorable	unfavorable	
Metakognitif	Memanfaatkan strategi dalam belajar, serta kemampuan dalam menganalisa belajar	1, 3, 6, 9, 12, 15, 17, 20, 22, 23	8, 13, 18, 25, 28	15
Motivasi	Tekun dalam belajar, bisa melakukan pengelolaan emosi, serta afeksi dalam mencapai tujuan belajar	2, 4, 10, 16, 27, 30, 33, 35, 37, 39	7, 11, 19, 26, 31	15
Perilaku	Kemampuan dalam melakukan pengaturan lingkungan fisik, selalu mengasah kemampuan diri	5,14, 21, 29, 34, 38, 41, 42, 44, 45	24, 32, 36, 40, 43	15
Total				45

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:  
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS



### 3.4.2 Skala Dukungan Keluarga

Skala Dukungan Keluarga diambil dari aspek dukungan keluarga yakni dukungan penilaian, instrumental, emosional, serta informasi. Pada analisis ini dimanfaatkan skala likert berbentuk pernyataan yakni positif (*favourable*) serta pernyataan negatif (*unfavourable*).

Skala dukungan keluarga dilakukan penyusunan pernyataan 44 aitem, dimana nilai yang bergerak untuk pernyataan sangat setuju mendapatkan nilai 4 sampai sangat tidak setuju memperoleh nilai 1. Subjek memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia.

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

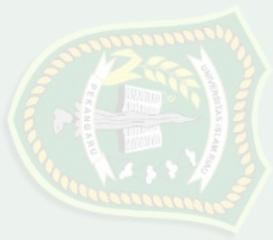
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Tabel 3.3

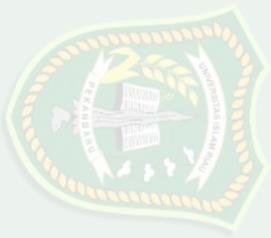
*Blue Print* Skala Dukungan Sosial Keluarga (Sebelum Try Out)

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	unfavorable	
1	Dukungan informatif	1) Memberikan saran	1,16	14	3
		2) Memberi nasehat atau masukan	15, 24,	2,	3
2	Dukungan Emosional	1) Memberikan empati	17,6	3, 25	4
		2) Memberikan kasih sayang	18, 26, 31	4, 20, 38	6
3	Dukungan Instrumental	1) Bantuan langsung berupa materi	5, 32, 36	19, 27	5
		2) Bantuan langsung berupa Tindakan	8, 21, 28	33	5
4	Dukungan penilaian	1) Memberikan dukungan	7, 34	9, 37	4
		2) Memberikan perhatian	11, 22, 35	12, 29,	5
		3) Memberi penghargaan	13, 23	10, 30	4
		Jumlah	22	16	38

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :  
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU



### 3.3 Validitas dan Reliabilitas

#### 3.5.1 Validitas

Validitas menurut Bungin (2015) yakni ketepatan instrumen ukur yang akan individu gunakan untuk mengukur objek yang ingin kita ukur. Keabsahan skala dukungan keluarga dan learning self-regulation telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, keduanya bernilai baik untuk dapat digunakan sebagai alat uji pengumpulan data pada analisis ini.

Jenis Validitas yang dimanfaatkan yakni validitas isi dimana validitas yang diukur melalui pengukuran pada isi tes melalui analisis rasional atau *profesional judgement*. (Azwar, 2015).

#### 3.5.2 Reliabilitas

Berdasarkan gagasan Siregar (2012), uji reliabilitas dapat dimanfaatkan guna menilai konsistensi temuan pengukuran ketika pengukuran dilakukan berulang kali untuk tujuan yang sama dengan memanfaatkan instrumen ukur yang sama. Tingkat kepercayaan dinyatakan sebagai angka antara 0 dan 1, dengan angka yang mendekati 1.

Metodologi konsistensi internal dimanfaatkan guna uji reliabilitas pada analisis ini. Dengan bantuan aplikasi terkomputerisasi *Statistical Packages for Social* versi 22 (SPSS 22) *for window*, peneliti memanfaatkan Formula *Alpha Cronbach* guna melakukan pengukuran tingkat dukungan keluarga dan pengaturandiri dalam belajar.

### 3.4 Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam analisis ini yaitu Analisis korelasi *Pearson Product Moment* yakni mencari tahu apakah ada kaitan dukungan keluarga dengan Regulasi diri dalam belajar menjadi metode pada analisis ini. Adapun korelasi *Pearson Product Moment* dimanfaatkan guna mencari kaitan antara variabel satu dengan yang lainnya.

### 3.5 Uji Normalitas Data

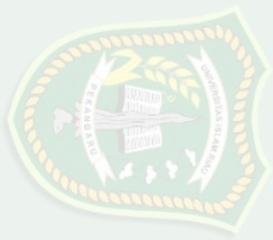
Dalam pendapat Siregar (2012) tujuan dari uji ini yakni mencari tahu apakah penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dimanfaatkan uji statistik parametrik, ketika data berdistribusi normal ( $\text{sig} > 0,05$ ). Sedangkan uji statistik non parametrik dimanfaatkan ketika data tidak berdistribusi normal ( $\text{sig} < 0,05$ ).

### 3.6 Uji Linearitas

Uji linearitas mempunyai tujuan guna mencari tahu apakah terdapat kaitan linier variabel dependen dengan variabel independen. Ketika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka hubungan antara variabel bebas serta variabel terikat tidak linier.

### 3.7 Uji Hipotesis

Metode analisis yang dimanfaatkan yakni korelasi *Pearson Product Moment* guna mengetahui kaitan antara satu dengan yang lainnya, serta data berupainterval skala. Jika nilai signifikansi ( $p < 0,05$ ) maka tidak ada hubungan antarvariabel bebas dengan variabel terikat (Siregar, 2012).



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Prosedur Penelitian

##### 4.1.1 Persiapan alat ukur penelitian

Peneliti melakukan persiapan instrumen ukur sebelum penelitian. Dalam analisis ini menggunakan skala, yakni skala Dukungan sosial keluarga 27 aitem serta skala Regulasi diri dalam belajar 31 aitem. Peneliti memanfaatkan skala dukungan sosial keluarga dari Ariani (2015) yang sudah dimodifikasi berdasarkan aspek teori House (dalam Setiadi,2008). Kemudian untuk skala Regulasi diri dalam belajar, peneliti memodifikasi instrumen ukur dari skala Regulasi Diri dalam Belajar dari Herawaty (2013) menurut aspek dari Zimmerman (1989). Skala ini telah di uji statistik dan mendapatkan perizinan oleh peneliti sebelumnya dan dinyatakan layak digunakan.

##### 4.1.2 Pelaksanaan Uji Coba (*Tryout*)

Peneliti melaksanakan *tryout* (uji coba) pada kedua instrumen ukur yang digunakan. Tahap tersebut dilakukan guna melihat daya beda aitem serta reliabilitas suatu instrumen ukur yang akan dimanfaatkan ketika penelitian. Uji coba (*tryout*) dilaksanakan tanggal 18 Oktober 2022, secara online melalui *Google form* dan disebar kepada siswa kelas 10 di SMKN X Rimba Melintang dengan subjek 104 siswa. Peneliti membagikan skala pada siswa melalui group *whatsapp* yang di sebar oleh guru BK.



#### 4.1.1 Hasil Uji Coba (*Tryout*)

Dalam hal ini, suatu aitem dikatakan layak digunakan dalam penelitian jika item tersebut sudah dilakukan uji daya beda aitem, penetapan nilai tersebut berdasarkan pada aitem yang mempunyai koefisien  $r_{xy} \geq 0,275$  (Azwar,2012). Melalui hasil uji coba *analysis* daya beda aitem pada alat ukur, pada skala Dukungan Sosial Keluarga koefisien menunjukkan 0,850. Dari 38 butir item dan sebanyak 11butir aitem gugur, yaitu aitem 1, 2, 3, 5, 6, 8, 11, 24, 32, 33, 36. Maka hasil dari uji coba analisis daya beda aitem yang tersisa dan mempunyai  $r_{xy} \geq 0,275$  27 aitem dari 38 aitem, pada tabel 4.1 berikut:

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Tabel 4.1

*Blue Print* skala Dukungan Sosial Keluarga setelah *tryout*

	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>unfavorable</i>	
4	Dukungan informatif	3) Memberikan saran	<b>1,16</b>	14	2
		4) Memberi nasehat atau masukan	15, <b>24</b> ,	<b>2</b> ,	1
5	Dukungan Emosional	3) Memberikan empati	17, <b>6</b>	<b>3</b> , 25	2
		4) Memberikan kasih sayang	18, 26, 31	4, 20, 38	6
6	Dukungan Instrumental	3) Bantuan langsung berupa materi	<b>5, 32, 36</b>	19, 27	2
		4) Bantuan langsung berupa Tindakan	<b>8</b> , 21, 28	<b>33</b>	2
7	Dukungan penilaian	4) Memberikan dukungan	7, 34	9, 37	4
		5) Memberikan perhatian	<b>11</b> , 22, 35	12, 29,	4
		6) Memberi penghargaan	13, 23	10, 30	4
		Jumlah	14	13	27

Nb : angka yang di bold adalah item yang gugur

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :  
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

TABEL 4.2

*Blueprint skala regulasi diri dalam belajar setelah tryout*

Aspek	Indikator	Aitem		Total
		Favorable	unfavorable	
Metakognitif	Memanfaatkan strategi dalam belajar,serta kemampuan dalam menganalisa belajar	1, 3, 6, 9, 12, 15, 17, 20, 22, 23	8, 13, 18, 25, 28	11
Motivasi	Tekun dalam belajar,bisa melakukan pengelolaan emosi, serta afeksi dalam mencapai tujuan belajar	2, 4, 10, 16, 27, 30, 33, 35, 37, 39	7, 11, 19, 26, 31	11
Perilaku	Kemampuan dalam melakukan pengaturan lingkungan fisik, selalu mengasah kemampuan diri	5,14, 21, 29, 34, 38, 41, 42, 44, 45	24, 32, 36, 40, 43	9
Total				31

Nb : angka yang di *bold* adalah item yang gugur

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



Hasil *tryout* dari analisis daya beda aitem pada alat ukur yang dilakukan oleh peneliti, pada skala Dukungan Sosial Keluarga koefisien menunjukkan 0,879. Dari 45 butir aitem dan sebanyak 14 butir aitem gugur, yaitu aitem 16, 18, 20, 25, 26, 28, 31, 33, 36, 38, 40, 43, 44, 45. Maka hasil dari uji coba analisis daya beda aitem yang tersisa dan mempunyai  $r_{xy} \geq 0,275$  31 aitem dari 45 item.

Dalam pelaksanaan penelitian, penelitian dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2022 hingga 1 November 2022, dengan jumlah sampel 207 subjek penelitian. Penelitian dilakukan secara *offline* kepada siswa kelas XI dan XII di SMKN X Rimba Melintang. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan proses pembagian skala dengan menggunakan metode *stratified sampling*. Peneliti menggunakan skala angket yang disebar secara langsung ke kelas kelas di SMKN X Rimba Melintang.

## 4.2 Hasil Analisis Data

### 4.2.1 Data Demografi

Subjek pada analisis ini sebanyak 207 siswa, hasil data demografi yakni jenis kelamin, jurusan serta umur. Deskripsi data subjek penelitian bisa ditinjau dari tabel di bawah ini yaitu .

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :  
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

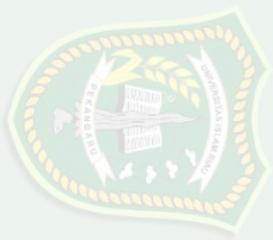
TABEL 4.3

## Data Demografi Penelitian

Detail Data Demografi		F	%
Jenis Kelamin	Laki-laki	86	41,5
	Perempuan	121	58,5
Jurusan	ATP	51	24,6
	ATPH	31	15,0
	MULTIMEDIA	125	60,4
Umur	16	83	40,1
	17	99	47,8
	18	25	12,1

Berdasarkan tabel 4.3 data demografi tersebut memberikan petunjuk total subjek laki-laki dalam riset ini dengan total 86 subjek atau sekitar 41,5% dan jumlah subjek perempuan yang terlihat sebanyak 121 subjek atau sekitar 58,5%. Siswa dengan jurusan ATP sebanyak 51 siswa atau sekitar 24,6%, siswa dengan jurusan ATPH sebanyak 31 siswa atau sekitar 15,0%, dan siswa dengan jurusan multimedia sebanyak 125 siswa atau sekitar 60,4%. Dengan umur 16 tahun sebanyak 83 siswa atau sekitar 40,1%, siswa dengan umur 17 tahun sebanyak 99 siswa atau sekitar 47,8% dan siswa 18 tahun sekitar 25 siswa atau sekitar 12,1%.

# ISLAM RIAU



#### 4.2.2 Data Deskriptif

Setelah melewati tahap skoring dan pengolahan data memanfaatkan SPSS 25.0for windows, didapat data deskripsi hasil analisis dari hubungan dukungan sosial keluarga terhadap regulasi diri dalam belajar pada siswa SMKN X Rimba Melintang. Hasil data deskripsi yang diperoleh yakni :

**TABEL 4.4**  
**Deskripsi Hasil Penelitian**

Variabel	Data Empirik				Data Hipotetik			
	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>	SD	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>	SD
Dukungan sosial keluarga	59	108	85,02	9,76	27	108	67,5	13,5
Regulasi diri dalam belajar	63	119	93,34	10,08	31	124	77,5	15,5

Hasil data dari pemaparan diatas, dapat dilihat untuk skala dukungan sosial keluarga diperoleh *Mean* (rata-rata) 85,02 dengan sd 9,76 serta pada skala regulasidiri dalam belajar nilai *Mean* (Rata-rata) pada data Empirik yang diperoleh SPSS 93,34 dengan sd 10,08. Sedangkan pada data Hipotetik didapat *Mean* (Rata-rata) 67,5 dengan sd 13,5 menggunakan skala dukungan



sosial keluarga. Serta *Mean* (Rata-rata) 77,5 dengan sd 15,5 menggunakan skala regulasi diri dalam belajar. Maka hal selanjutnya dilakukan ialah membuat kategorisasi dengan tujuan mengelompokkan secara berjenjang menggunakan aspek yang diukur. Kategorisasi tersebut terdiri dari lima kategori yaitu pada tabel berikut.

**TABEL 4.5**

**Rumus Kategorisasi**

Kategorisasi	Rumus
Sangat Tinggi	$M + 1.5SD < X$
Tinggi	$M + 0.5SD < X \leq M + 1.5SD$
Sedang	$M - 0.5SD < X \leq M + 0.5SD$
Rendah	$M - 1.5SD < X \leq M - 0.5SD$
Sangat Rendah	$X < M - 1.5SD$

Keterangan :

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

Dapat dilihat pada rumus tersebut, kategorisasi dibagi menjadi lima bagian yakni sangat tinggi sampai sangat rendah. Disajikan dalam tabel berikut :

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



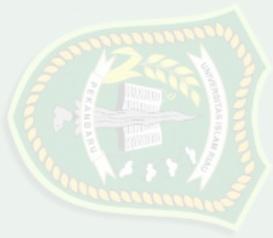
**TABEL 4.6****Rentang Nilai dan Kategorisasi Skor Dukungan Keluarga**

Kategorisasi	Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$X > 100$	13	6%
Tinggi	$90 < X \leq 100$	42	20%
Sedang	$80 < X \leq 90$	82	40%
Rendah	$70 < X \leq 80$	58	28%
Sangat Rendah	$X < 70$	12	6%
<b>TOTAL</b>		207	100%

Pada tabel 4.6 di atas, secara kategorisasi memberi petunjuk subjek penelitian ini mempunyai skor dukungan keluarga pada kategori sedang yakni sebanyak 82 subjek dari 207 subjek dengan presentase 40%. Selanjutnya dapat dilihat untuk rincian kategori regulasi diri dalam belajar pada tabel 4.7 berikut :

**TABEL 4.7****Rentang Nilai dan Kategorisasi Skor Regulasi diri dalam belajar**

Kategorisasi	Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$X > 108$	18	9%
Tinggi	$98 < X \leq 108$	44	21%
Sedang	$88 < X \leq 98$	81	39%
Rendah	$78 < X \leq 88$	52	25%
Sangat Rendah	$X < 78$	12	6%
<b>TOTAL</b>		207	100%





Pada tabel 4.7 di atas, secara kategorisasi memberikan petunjuk subjek penelitian ini mempunyai skor regulasi diri dalam belajar berada pada kategori sedang yakni 81 subjek dari 207 subjek dengan presentase 39%

#### 4.3 Hasil Uji Analisis Data

##### 4.3.1 Uji Normalitas

Tujuannya supaya peneliti bisa mencari tahu apakah data tergolong berdistribusi normal atau tidak. Data disebut normal apabila signifikansi  $p > 0,05$ . Pada analisis ini, peneliti menggunakan SPSS 25.0 for windows untuk menguji dua skala yakni Dukungan Sosial Keluarga serta Regulasi diri dalam belajar. Hasil uji normalitas dapat dikatakan normal apabila ketentuan *asympt.sig (2-tailed) > 0,05* sebaliknya apabila *asympt.sig (2-tailed) < 0,05* maka data yang diperoleh tidak berdistribusi normal. Berikut merupakan hasil uji normalitas :

**TABEL 4.8**

##### Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>asympt.sig (2-tailed)</i>	Keterangan
Dukungan sosial keluarga	0.200 ( $p > 0,05$ )	Normal
Regulasi diri dalam belajar		

Pada hasil tersebut, diperoleh skor *asympt.sig (2-tailed)* pada kedua variabel 0,200 ( $p > 0,05$ ) maka bisa diambil simpulan dimana data dengan variabel dukungan sosial keluarga serta regulasi diri dalam belajar

menunjukkan hasil yang berdistribusi normal.

#### 4.3.2 Uji Linieritas

Setelah dilakukan uji normalitas, hal selanjutnya yang dapat peneliti lakukan ialah uji linieritas. Uji ini mempunyai tujuan guna mencari tahu kaitan dua variabel yakni dukungan sosial keluarga dan regulasi diri dalam belajar membentuk garis linier atau tidak. Uji linieritas memanfaatkan pedoman signifikan ( $p$ ) dari nilai  $F$  (linierity)  $< 0.05$ . apabila nilai signifikan pada nilai  $F$  (linierity)  $< 0,05$  maka menunjukkan adanya kaitan antara variabel bebas serta variabel terikat. Sebaliknya nilai  $F$  (linierity)  $> 0,05$  maka dapat dikatakan hubungan antar dua variabel tersebut tidak linier. Berikut hasil uji linieritas:

**TABEL 4.9**  
**Hasil Uji Linieritas**

Variabel	Linierity (F)	Signifikan	Keterangan
Dukungan sosial keluarga Regulasi diri dalam belajar	1,417	0,065	linier

Terlihat pada tabel 4.9 di atas, hasil uji linieritas memanfaatkan SPSS 25.0 *for windows* memiliki nilai  $F$  1,417 dengan signifikan 0,05 ( $p < 0,05$ ). Disimpulkan bahwa pada uji linieritas variabel dukungan sosial keluarga serta regulasi diri dalam belajar yang linier.



### 4.3.3 Uji Hipotesis

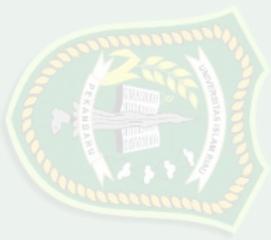
Uji ini dilaksanakan memanfaatkan metode korelasi *pearson product moment* pada SPSS 25.0 for windows. Uji korelasi bertujuan guna mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian yang di uji. Berdasarkan ketentuan ketika nilai signifikan  $<0,05$  maka hipotesis diterima, begitu sebaliknya. Berikut Hasil Uji Korelasi *Product Moment Correlations* tabel berikut :

**TABEL 4.10**

**Hasil Uji Korelasi Product Moment Correlations**

Variabel	Nilai r	Sig. (2-tailed)
Dukungan sosial keluarga Regulasi diri dalam belajar	0,437	0,000 ( $<0,005$ )

Melalui tabel tersebut hasil uji hipotesis yang telah di uji oleh peneliti menunjukkan bahwa terhdapat hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan regulasi diri dalam belajar pada siswa SMKN X Rimba Melintang dengan memperoleh hasil pada koefisien korelasi (r) sebesar 0,437 dengan nilai sig. (2- tailed) 0,00 ( $p<0,05$ ). Dalam hasil analisis uji hipotesis ini memberi petunjuk adanya kaitan positif dukungan sosial

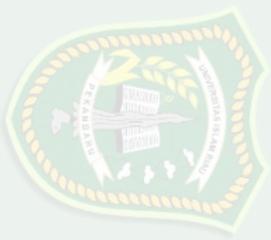


keluarga dengan regulasi diri dalam belajar, sehingga bisa dikatakan hasil analisis uji hipotesis ini diterima. Dengan artian, bisa dikatakan semakin tinggi dukungan sosial keluarga pada individu akan semakin tinggi pula regulasi diri dalam belajar, sebaliknya semakin rendah dukungan sosial keluarga maka semakin rendah pula regulasi diri dalam belajar.

#### 4.4 Pembahasan

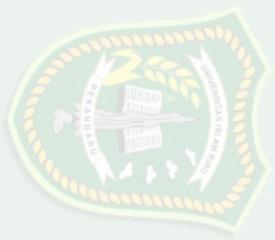
Penelitian dilakukan kepada siswa di SMKN X Rimba Melintang dengan jumlah sampel 207 subjek. Penelitian ini dilakukan guna melihat hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan regulasi diri dalam belajar pada siswa. Dari hasil analisis dengan rangkaian uji penelitian yakni uji normalitas, uji linieritas serta uji hipotesis, menggunakan kuesioner yang diberikan secara langsung kepada siswa SMKN X Rimba Melintang, dengan jumlah aitem 27 untuk skala dukungan sosial keluarga dan 31 aitem untuk skala regulasi diri dalam belajar.

Perolehan hasil berdasarkan beberapa pengujian yakni pada uji normalitas, memanfaatkan bantuan *SPSS 25.0 for windows*, didapatkan skor *asympt.sig (2- tailed)* pada kedua variabel 0.200 ( $p > 0,05$ ), maka bisa diambil simpulan dimana data penelitian dengan variabel dukungan sosial keluarga serta regulasi diri dalam belajar ini menunjukkan hasil yang berdistribusi normal. Berikut pada uji linieritas hasil yang dimiliki bernilai  $F 1,417$  dengan signifikan 0,065 ( $p > 0,05$ ) dan kesimpulan dimana pada uji linieritas variabel dukungan sosial keluarga dan regulasi diri dalam belajar memiliki hubungan yang linier, dan pada uji hipotesis dengan



memanfaatkan Teknik korelasi *person product moment* menunjukkan dimana analisis ini memiliki nilai koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,437$  dengan nilai koefisien  $(p) = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) yang memiliki arti bahwa penelitian ini, di antara variabel dukungan sosial keluarga dengan regulasi diri dalam belajar memiliki kaitan positif yang signifikan dan hal ini dapat dikatakan bahwa hipotesis peneliti diterima, yaitu semakin tinggi dukungan sosial keluarga maka semakin tinggi pula regulasi diri dalam belajar.

Dukungan sosial bisa memberikan pengaruh terhadap regulasi diri dalam belajar. Dukungan sosial dari keluarga yang tinggi bisa memberikan peningkatan regulasi diri dalam belajar. Selaras dengan hasil penelitian Adicondro (2012) dukungan informatif, instrumental, penghargaan, serta emosional bisa lebih banyak didapatkan oleh individu dengan dukungan sosial keluarga yang tinggi. Rasa percaya diri ketika belajar akan mengalami peningkatan ketika penghargaan yang diterima individu besar. Individu akan mendapatkan dorongan tinggi dari anggota keluarga ketika dukungan emosionalnya tinggi. Lalu, dengan adanya dukungan instrumental, individu akan mendapat fasilitas yang memadai dari keluarga. Yang terakhir, ketika individu mendapat dukungan informatif, maka individu akan merasa mendapat perhatian serta pengetahuan. Hal ini akan memberi dampak lebih tingginya regulasi diri dalam belajar individu dikarenakan individu mampu melakukan pengelolaan dengan efektif pada pengalaman belajarnya melalui berbagai cara yang mana bisa mendapat hasil maksimal.



Pada analisis ini didapat 5 kategorisasi yakni Sangat tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah serta Sangat Rendah. Berlandaskan kategorisasi tersebut skala Dukungan Sosial pada tabel di atas memberi petunjuk dimana beberapa subjek pada penelitian ini mempunyai tingkat dukungan yang sedang, yaitu sebanyak 82 dari 207 subjek dengan presentase 40%.

Berdasarkan skala regulasi diri dalam belajar pada tabel di atas memberi petunjuk dimana beberapa subjek pada analisis ini mempunyai tingkat regulasi diri belajar dalam kategorisasi sedang, yakni sebanyak 81 dari 207 subjek dengan presentase sebesar 39%. Menurut Zimmerman dan Pons (dalam Ghufron dan Risawati, 2010) menyebutkan faktor yang bisa memberikan pengaruh regulasi diri dalam belajar antaranya, personal (diri), perilaku, serta lingkungan. Keluarga termasuk dalam bagian lingkungan dimana keluarga termasuk orang-orang terdekat membangun suasana di rumah, agar individu merasa tenang dan nyaman di rumah untuk belajar.

Keadaan keluarga dan lingkungan mungkin berdampak pada kemampuan individu untuk mengendalikan perilaku mereka. Orang tua yang dapat menilai kemampuan anak untuk mengendalikan diri. Saat pola pikir disiplin berkembang, orang dapat merencanakan pembelajaran mereka serta mampu membagi waktu bermain dan belajar.

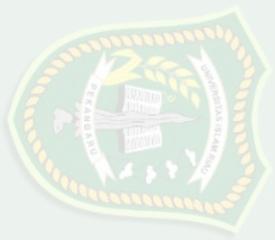
Menurut Mulyana dan Bashori (2015) faktor yang memberikan pengaruh regulasi diri dalam belajar yakni dukungan sosial yang mana cara guna memberikan petunjuk kepedulian untuk orang lain. Menurut Mulyana



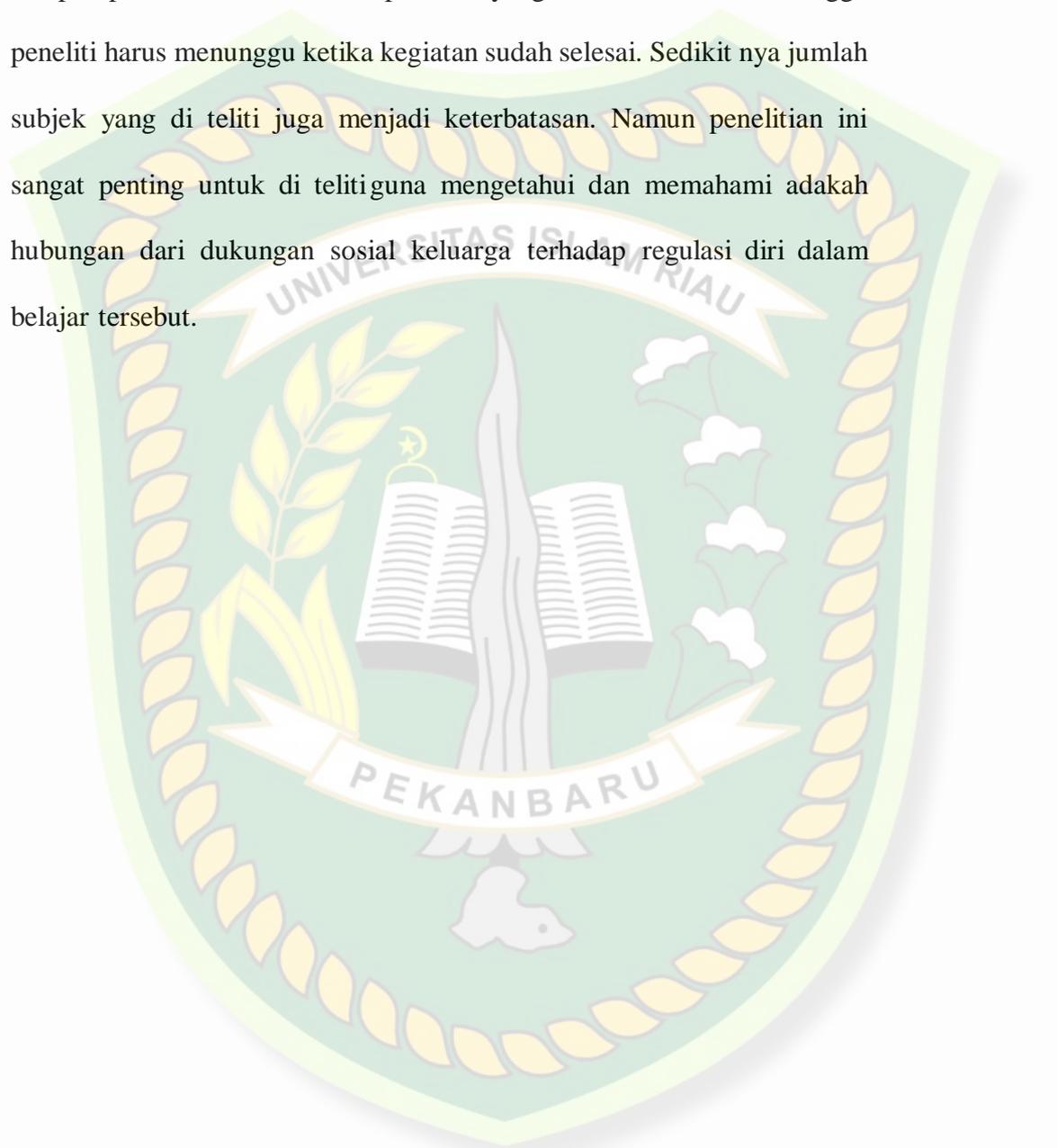
dan Bashori (2015) ada peran yang positif dukungan sosial keluarga dengan regulasi diri dalam belajar. Berdasarkan penelitian Latipah (2010) bahwa keterlibatan orang tua terhadap proses belajar individu bisa mempengaruhi meningkatnya regulasi diri dalam belajar siswa sehingga bisa meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik. Orang tua mengajarkan serta turut mendukung regulasi diri dalam belajar melalui memberi dorongan atau masukan, memberikan fasilitas yang mendukung.

Individu yang mendapatkan dukungan sosial dari keluarga mempunyai regulasi diri yang baik, dikarenakan individu merasa diperhatikan, diperdulikan, serta di dukung dalam proses belajar disekolah maupun dirumah, yang dapat membuat individu tersebut merasa aman dan nyaman ketika belajar. Ketika individu merasa aman dan nyaman disaat belajar diwaktu itulah individu mampu mengontrol dirinya dan mengatur strategi dalam belajar.

Peneliti memahami bahwa peneliti ini jauh dari kata sempurna. Keterbatasan yang dialami oleh peneliti dalam penelitian yakni minimnya literatur yang dapat digunakan dalam memahami konsep dari dukungan sosial keluarga dengan regulasi diri dalam belajar. Jurnal dan penelitian terdahulu terkait hubungan dukungan sosial keluarga dengan regulasi diri dalam belajar yang terbatas. Penelitian ini dilakukan secara *offline* dimana peneliti langsung menyebarkan skala di sekolah SMKN X Rimba Melintang. Pada penelitian secara langsung terkendala pada waktu penyebaran angket atau skala, dimana pada saat itu bertepatan pada hari



sumpah pemuda dan ada beberapa acara yang diadakan sekolah sehingga peneliti harus menunggu ketika kegiatan sudah selesai. Sedikit nya jumlah subjek yang di teliti juga menjadi keterbatasan. Namun penelitian ini sangat penting untuk di telitiguna mengetahui dan memahami adakah hubungan dari dukungan sosial keluarga terhadap regulasi diri dalam belajar tersebut.

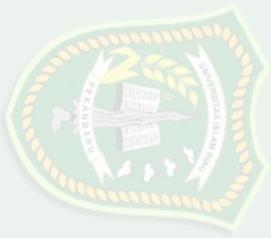


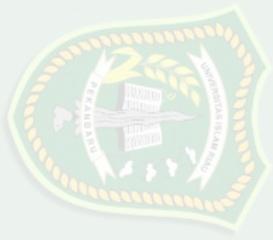
**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**

**DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :**

**PERPUSTAKAAN SOEMAN HS**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**





## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Melalui hitungan data pada hasil analisis data, didapati dimana adanya hubungan signifikan dukungan sosial keluarga dengan regulasi diri dalam belajar di SMKN X Rimba Melintang. Dalam penelitian ini sejalan dengan hipotesis terkait arah hubungan dukungan sosial keluarga yang mempunyai arah yang positif pada regulasi diri dalam belajar. Dimana jika dukungan sosial keluarga tinggi maka tinggi pula tingkat Regulasi Diri dalam Belajar individu, begitu sebaliknya semakin rendah Dukungan sosial keluarga, rendah pulak Regulasi Diri dalam Belajar.

#### 5.2 Saran

Berlandaskan hasil analisis yang sudah dilaksanakan, peneliti memberikan beberapa saran yakni :

##### 5.2.1 Kepada Siswa

Pada siswa harapannya tetap bisa untuk belajar dengan baik dimanapun. Fokus pada tujuan dari belajar dan mengejar cita-cita yang telah diimpikan. Kemudian siswa hendaknya dapat merregulasi dirinya dalam belajar yakni aktif dalam aktivitas belajar, semangat dalam belajar, dan dapat menentukan kapan waktu bermain kapan waktunya belajar. Terbuka kepada orang tua atau keluarga dan kepada sekolah, terkait permasalahan permasalahan yang dapat menghambat proses

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU

belajar, sehingga Bersama-sama mencari jalan keluar terhadap permasalahan tersebut.

### **5.2.2 Kepada Orang tua**

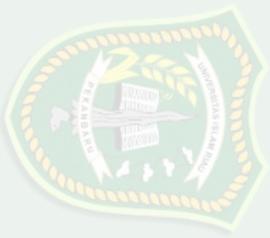
Pada orang tua atau keluarga diharapkan untuk lebih memperhatikan siswa di rumah. Menciptakan suasana yang baik dirumah sehingga anak nyaman belajar dirumah, dan siswa dapat terbuka kepada orang tua atau keluarga terhadap proses belajar di sekolah. Karena hasil dari penelitian di atas menunjukkan bahwa dukungan sosial keluarga berdampak pada regulasi diri dalam belajar pada siswa. Siswa yang mendapatkan dukungan sosial keluarga yang tinggi maka akan banyak mendapatkan dukungan lainnya.

### **5.2.3 Kepada Pihak Sekolah**

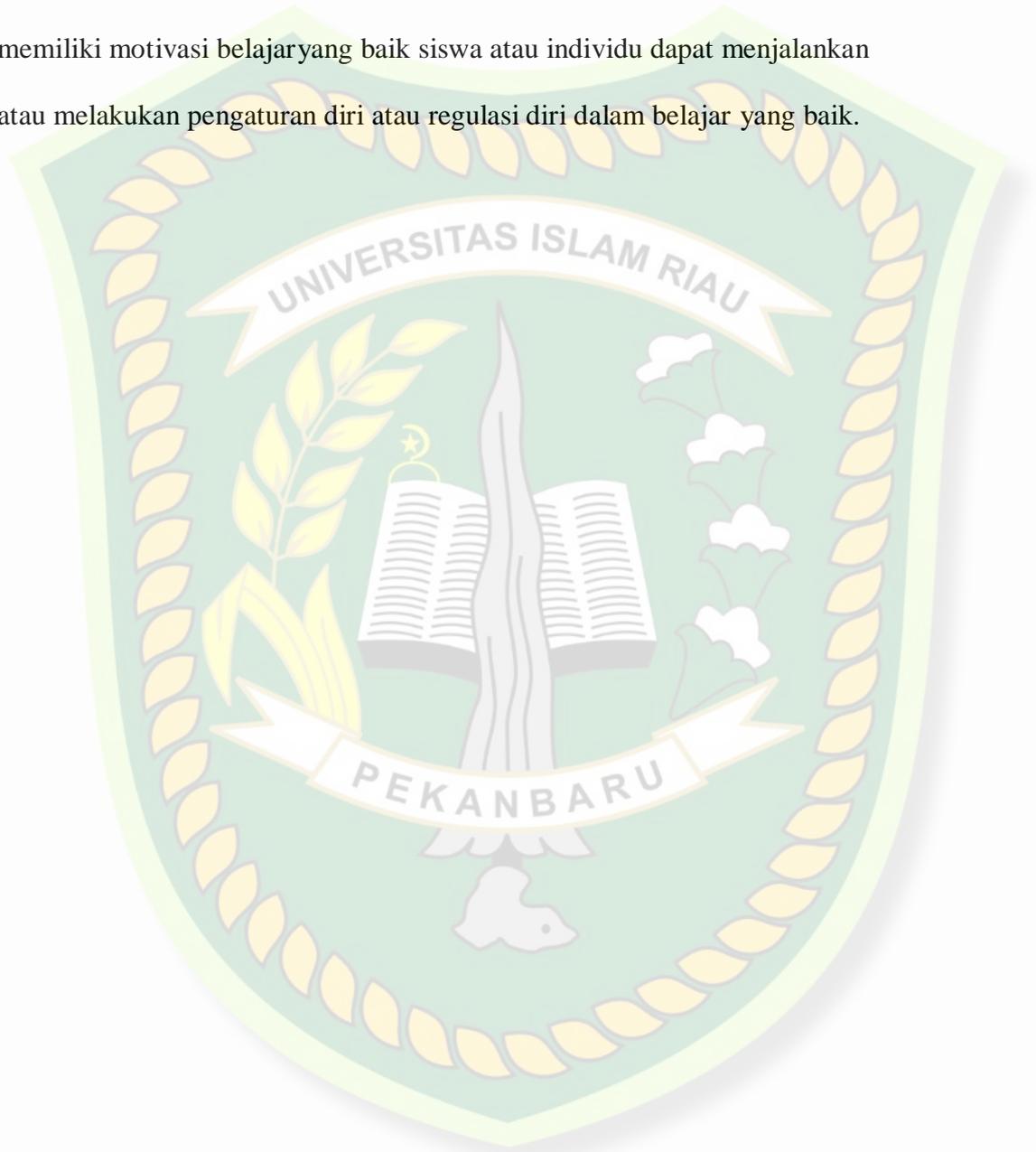
Pada pihak sekolah hendaknya melakukan koordinasi kepada siswa serta orang tua pada proses belajar di sekolah, melakukan evaluasi terhadap proses belajar disekolah dan saling terbuka antara siswa dan sekolah tepatnya kepada guru BK terhadap permasalahan siswa baik dirumah dan di sekolah, karena hal tersebut dapat mempengaruhi proses belajar siswa.

### **5.2.4 Kepada Peneliti Selanjutnya**

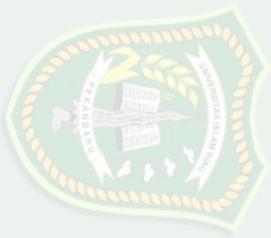
Peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat menambah jumlah subjek dalam penelitian, yang mana bisa memberi hasil yang lebih baik dari penelitian ini. Membuat skala atau memodifikasi skala dengan jumlah yang sesuai dengan subjek. Serta memberikan temuan atau permasalahan yang baru terkait Dukungan Sosial Keluarga serta Regulasi Diri Dalam Belajar. Peneliti selanjutnya dapat juga mengkaitkan antara dukungan sosial



keluarga dengan variabel lainnya, seperti motivasi belajar. Sehingga ketika memiliki motivasi belajar yang baik siswa atau individu dapat menjalankan atau melakukan pengaturan diri atau regulasi diri dalam belajar yang baik.



**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



**DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :**

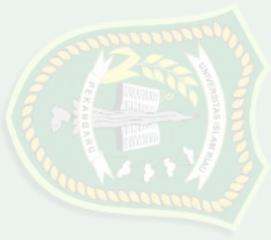
**PERPUSTAKAAN SOEMAN HS**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

## DAFTAR PUSTAKA

- Adicondro, N., & Purnamasari, A. (2011). *Efikasi diri, dukungan sosial keluarga dan pembelajaran mandiri pada siswa kelas VIII* (Vol. 8). Universitas Ahmad Dahlan.
- Arini, N. (2017). Hubungan antara dukungan keluarga dengan kontrol diri pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau. [Skripsi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Riau]
- Ayunani, F., & Anggaraeni, F. D. (2018). Hubungan persepsi dukungan sosial keluarga dengan self regulated learning mahasiswi program magister usu yang telah menikah: the relationship of family social support perception with self regulated learning universitas sumatera utara master degree students who has been married. *Psikologia: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 13(3), 162-171.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi* (Eds.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bungin, Burhan. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Creswell, John W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dami, ZA, & Parikaes, P. (2018). Regulasi diri dalam belajar sebagai konsekuensi. *Ilmu: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* , 1 (1), 82-95.
- Emeralda, GN, & Kristiana, JIKA (2018). Hubungan antara dukungan sosial Orang Tua dengan motivasi belajar pada siswa Sekolah Menengah





Pertama. *Jurnal Empati* , 6 (3), 154-159.

Etiafani, E., & Listiara, A. (2015). Self-Regulated Learning dan kecemasan akademik pada siswa SMK. *Jurnal Empati* , 4 (4), 144-149.

Farah, M., Suharsono, Y., & Prasetyaningrum, S. (2019). Konsep diri dengan regulasi diri dalam belajar pada siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* , 7 (2), 171-183.

Friedman. (2013). Keperawatan Keluarga. Yogyakarta: Gosyen Publishing  
Ghufron & Risnawita. (2012). Teori-Teori Psikologi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Madia.

Gunawan, BA, & Setianingrum, ME (2018). Hubungan Antara Keberfungsian Keluarga Dengan Self-Regulated Learning Pada Siswa Yang Tinggal Di Asrama. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* , 7 (2), 161-176.

Herawaty, Y. & Wulan, R. (2013). Hubungan keberfungsian keluarga dan daya juang dengan belajar berdasarkan regulasi diri pada remaja. *Jurnal Psikologi*, volume 9 no 2

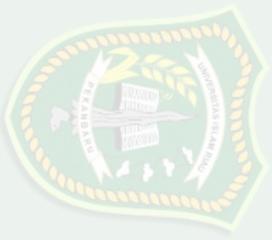
Hurlock, B. E. (1980). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Salemba Humanika.

Indriyani, D. (2013). Aplikasi konsep dan teori keperawatan maternitas postpartum dengan kematian janin. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2010). Tangerang: Lembar Pustaka Indonesia.  
Kamus Psikologi. (2011). Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Kristiyani, T. (2016). Self Regulated Learning: konsep, implikasi, dan tantangannya bagi mahasiswa di Indonesia. Yogyakarta: Shanata Dharma Universitas Press.

Latipah, E. (2010). Strategi belajar mandiri dan prestasi belajar: kajian meta analisis. *Jurnal psikologi* , 37 (1), 110-129.



Lestari, S. (2012). *Psikologi keluarga*. Jakarta: Kencana.

Lubis, RH, Lubis, L., & Aziz, AAA (2015). Hubungan antara Dukungan Sosial dan Kecerdasan Emosional dengan Self-Regulated Learning Siswa. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA* , 7 (2), 105-117.

Mardatillah, A., & Duryati, D. (2021). Hubungan antara Family Support dengan Self Regulated Learning pada Siswa SMA N 01 Kecamatan Harau. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 95-100.

Melisa, PV, & Putra, ED (2021). Dukungan Keluarga dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Mimbar Ilmu* , 26 (2), 339-345.

Mulyana, E., Mujidin, M., & Bashori, K. (2015). Peran motivasi belajar, self-efficacy, dan dukungan sosial keluarga terhadap self-regulated learning pada siswa. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling* , 4 (2), 165.

Mutaqin, Wildan. (2021). *Kumparan.com*. diakses pada 25 Juli 2022, dari <https://kumparan.com/wildanmutaqinart21/fenomena-pendidikan-di-indonesia-1vJ7osyZQbQ/2>

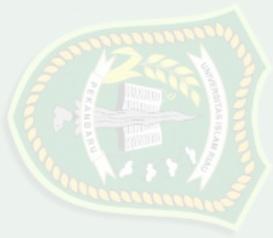
Nasution, I., & Suharian, S. (2020). Peran Orang Tua terhadap Anak dalam Program Belajar dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19. *Visipena* , 11 (2), 266-280.

Ningsih, M. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga dengan kesejahteraan psikologis perawat wanita di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru [Skripsi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Riau]

Ormrod, J. E. (2008). *Psikologi pendidikan membantu siswa tumbuh dan berkembang*.

Jakarta: Erlangga.

Pratiwi, I. D., & Laksmiwati, H. (2016). Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA Negeri æX. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 7(1), 43-



49.

Pintrich, P.R., & De Groot, E.V. (1990). Motivational and Self-Regulated Learning Components of Classroom Academics Performance. *Journal of Educational Psychology*, 82(1): 33-40, (Online), web.stanford.edu, diakses 15 Oktober 2016.

Priskila, V., & Savira, S. I. (2019). Hubungan antara self regulated learning dengan stres akademik pada siswa kelas XI SMA negeri X Tulungagung dengan sistem full day school. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi.*, 6(3).

Santrock, J. W. (2007). *Psikologi pendidikan* (2nd Ed). Translated Tri Wibowo, B. S. Jakarta: Kencana.

Santrock, J. W. (2008). *Psikologi pendidikan* (2nd Ed). Translated Tri Wibowo, B. S. Jakarta: Kencana.

Sarafino & Smith, (2011). *Health Psychology*. Jakarta: Erlangga.

Schunk, D. H. (2008) *learning theories An educational perspective* (6<sup>th</sup> Ed) Translated by Hamidah, E dan Rahmat, F. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Setiadi. (2008). *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Graha Ilmu.Siregar,

Syofian. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta : Prenadamedia Group.

Smet, B. (1994). Psikologi Kesehatan. Bandung: Grasindo.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suparyanto. (2012). Konsep Dukungan Keluarga. *Artikel*,  
<http://dr-suparyanto.blogspot.com>. Diakses 25 Januari 2012

Woolfolk, A. (2009) *Educational Psychology*. (10<sup>th</sup> Ed). Translated by Soetjipto, P. H. dan Soetjipto M. S. Yogyakarta : Pustaka Belajar

Zimmerman, B. J. (1989). *A social cognitive view of self-regulated academic learning* *Journal of Educational Psychology*, 81(3), 329-339.

Zimmerman, B. J., & Martinez-Pons, M. (1990). *Student differences in self-regulated learning: Relating grade, sex, and giftedness to self-efficacy and*



*strategy use. Journal of educational Psychology, 82(1), 51.*

Zimmerman, B. J., & Schunk, D. H. (2012). *Motivation and Self-Regulated Learning. Theory, Research, and Applications.* Taylor & Francis.



**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

LAMPIRAN SURAT PENELITIAN



UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS PSIKOLOGI

الجامعة الإسلامية الریویة

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia 28284  
Telp. +62 761 674674 Email psikologi@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Nomor : 1315/A-UIR/5-F.Psi/2022 Pekanbaru, 21 Oktober 2022  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian**  
Kepada Yth. Kepala SMKN 1 Rimba Melintang  
Di - Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wbr..

Dengan hormat, terlebih dahulu kami doakan semoga Bapak/Ibu beserta staf berada dalam keadaan sehat wafiat serta sukses dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Aamiin.

Melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan memberikan izin bagi :

Nama : Nurul Khoifah  
NPM : 188110106  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Alamat : Jl. Sepakat, Perum MKP blok H no 4 Pekanbaru

Untuk melaksanakan survey, observasi dan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu Pelaksanaan : 25 Oktober 2022  
Lokasi : Sekolah SMKN 1 Rimba Melintang  
Maksud/Tujuan : **Penelitian Tugas Akhir/Skripsi**  
Judul Tugas Akhir : "HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN REGULASI DIRI DALAM BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN"

Atas perhatian, kerjasama dan bantuan yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
**Dekan**  
  
**Yanwar Arief, M.Psi., Psikolog**  
NPK. 10 03 02 390

Pernohon,  
**Ketua Prodi Psikologi**  
  
**Juliarni Siringgar, M.Psi., Psikolog**  
NPK. 16 03 02 541

- Tembusan :
1. Ketua Prodi Ilmu Psikologi
  2. Mahasiswa yang bersangkutan
  3. Arsip

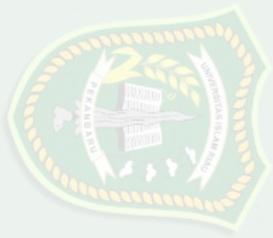
DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMKN 1 RIMBA MELINTANG**



Alamat : Jl. Lintas Bagansiapiapi, Teluk Pulau Hilir  
Kecamatan Rimba Melintang  
Email : [smksaturimel@gmail.com](mailto:smksaturimel@gmail.com)  
NSS : 582091004004

Website: [smksaturimel.sch.id](http://smksaturimel.sch.id)  
NIS : 400040  
Akreditasi : B

Kode Pos : 28953  
Telp : -  
NPSN : 10405373

**SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

No : 0471/423.6/SMKN1-RM/X/2022

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau Nomor: 1315/A-UIR/5-F.Psi/2022 Tanggal 21 Oktober 2022 Perihal Izin Penelitian, Kepala SMKN 1 Rimba Melintang dengan ini memberikan izin kepada:

Nama : **NURUL KHOFIFAH**  
NIM : 188110106  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Jenjang : S1  
Perguruan Tinggi Asal : Universitas Islam Riau  
Alamat : Jl. Sepakat, Perum MKP Blok H No. 4 Pekanbaru

Untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN REGULASI DIRI DALAM BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**" terhitung mulai tanggal 25 Oktober 2022 di SMKN 1 Rimba Melintang.

Selama melaksanakan penelitian, agar yang bersangkutan tetap mematuhi peraturan yang berlaku di SMKN 1 Rimba Melintang.

Demikian surat ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rimba Hilir, 20 Oktober 2022

Plt. Kepala Sekolah

**MUHAMMAD HIDAYAT, S.T, M.Pd**  
NIP. 19751115 200501 1 006

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



## LAMPIRAN SKALA PENELITIAN

### INSTRUMEN PENELITIAN

Nama/inisial :

Jenis kelamin :

No. Hp/Email\* :

Umur :

Kelas/Jurusan :

#### Petunjuk Penelitian

Berikut ini telah disajikan beberapa pernyataan. Silahkan anda memilih opsi yang paling sesuai dengan kondisi diri anda dengan cara di *checlist*, Untuk menjawab seberapa sering anda mengalami kondisi yang dirasakan

#### **Keterangan:**

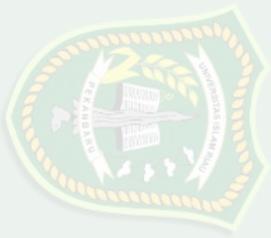
SS :Sangat Setuju  
S :Setuju  
TS :Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



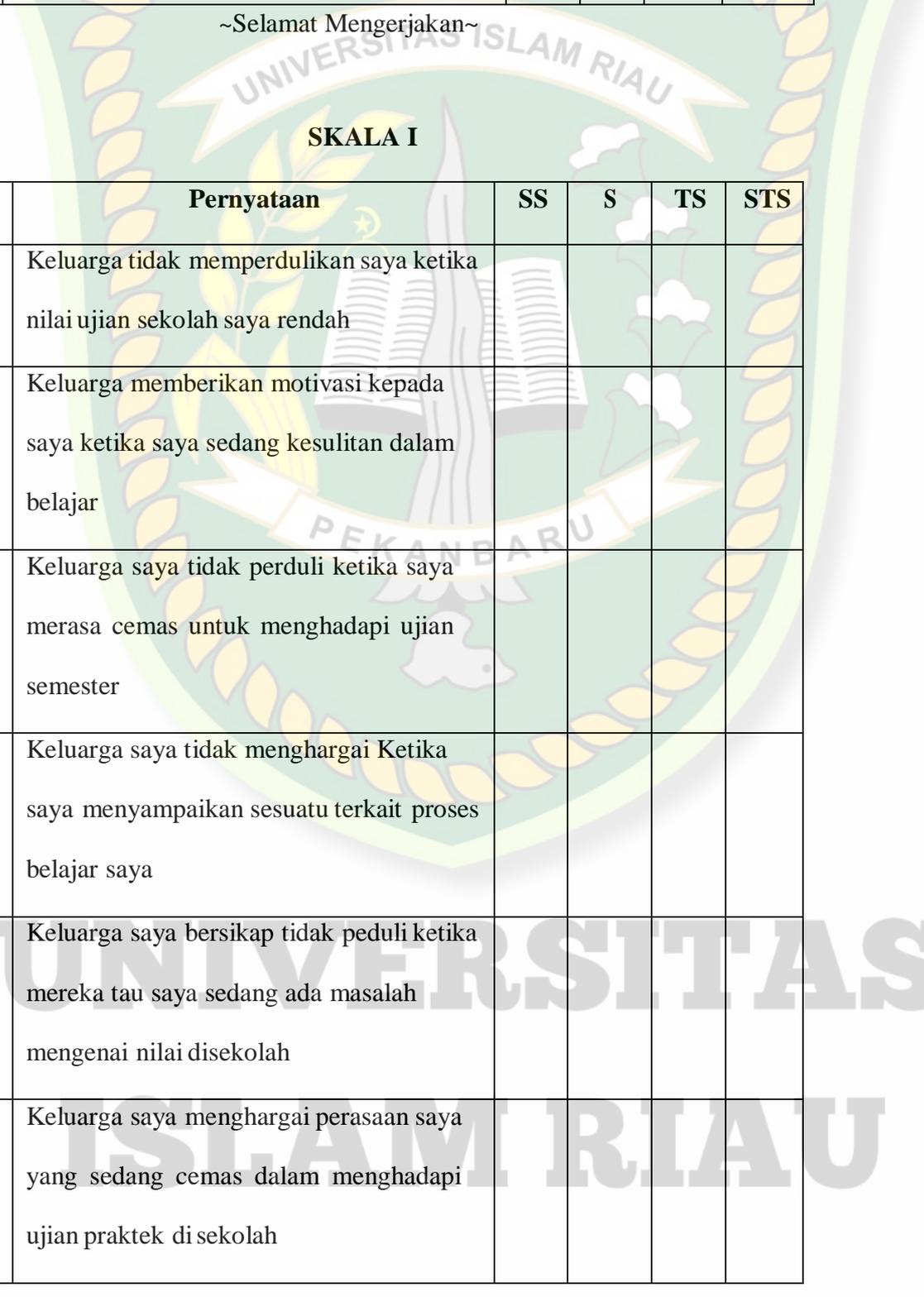
Contoh :

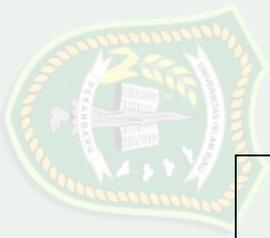
N o.	Pernyataan	S S	S	T S	ST S
1	Saya senang dengan aktivitas yang saya lakukan	√			

~Selamat Mengerjakan~

### SKALA I

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Keluarga tidak memperdulikan saya ketika nilai ujian sekolah saya rendah				
2.	Keluarga memberikan motivasi kepada saya ketika saya sedang kesulitan dalam belajar				
3.	Keluarga saya tidak peduli ketika saya merasa cemas untuk menghadapi ujian semester				
4.	Keluarga saya tidak menghargai Ketika saya menyampaikan sesuatu terkait proses belajar saya				
5.	Keluarga saya bersikap tidak peduli ketika mereka tau saya sedang ada masalah mengenai nilai disekolah				
6.	Keluarga saya menghargai perasaan saya yang sedang cemas dalam menghadapi ujian praktek di sekolah				





7.	Saya jarang mendapatkan saran dari keluarga ketika menghadapi masalah kesulitan dalam belajar				
8.	Keluarga menasehati saya untuk tetap tenang dalam menghadapi ujian di sekolah				
9.	Saya merasa saran dari keluarga dapat untuk memperbaiki suasana hati saya dalam belajar				
10.	Keluarga mengerti bagaimana membuat saya tenang Ketika saya sedang belajar untuk menghadapi ujian di sekolah				
11.	Kasih sayang yang diberikan keluarga saya membuat saya semangat dalam belajar disekolah				
12.	Keluarga merasa keberatan mengeluarkan tabungannya untuk keperluan sekolah saya				
13.	Keluarga tidak memberikan perhatian terhadap proses belajar saya				
14.	Walaupun keluarga saya sibuk, keluarga tetap ikut membantu menyelesaikan masalah yang saya hadapi disekolah				



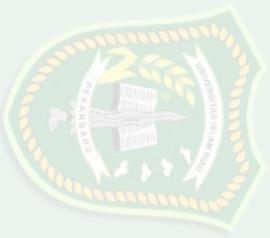
DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

15.	Keluarga memberikan motivasi agar saya semangat dalam belajar				
16.	Keluarga menenangkan saya dengan mengatakan hal-hal yang positif ketika saya tidak memiliki kemajuan dalam pembelajaran				
17.	Keluarga tidak memperdulikan saya Ketika saya ingin menyerah dalam belajar				
18.	Keluarga saya selalu menolong saya dalam menghadapi masalah sesulit apapun itu				
19.	Saya sulit mendapatkan uang untuk keperluan sekolah				
20.	Saya selalu di ajarkan oleh keluarga saya tentang pentingnya kerja keras untuk mendapatkan hasil yang memuaskan				
21.	Keluarga saya acuh tak acuh terhadap perkembangan belajar saya di sekolah				
22.	Keluarga tidak memperdulikan saya ketika saya sedang sedih saat nilai saya turun				
23.	Kasih sayang yang diberikan keluarga membuat saya semangat dalam belajar				

ISLAM RIAU



24.	Saya merasa semangat dalam belajar karena keluarga saya selalu mendampingi saya				
25.	Keluarga saya memberikan pelukan saat saya merasa gagal dalam ujian di sekolah				
26.	Keluarga membuat saya merasa sedih, saat saya menghadapi ujian di sekolah namun sikap mereka tidak peduli				
27.	Keluarga saya kurang merasakan apa yang saya rasakan.				

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## SKALA II

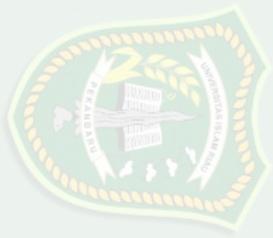
Berikut ini telah disajikan beberapa pernyataan. Silahkan anda memilih opsi yang paling sesuai dengan kondisi diri anda dengan cara di *checklist*, Untuk menjawab seberapa sering anda mengalami kondisi yang dirasakan.

### Keterangan:

- SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

SELAMAT MENGERJAKAN

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menyadari bahwa belajar memberikan manfaat kepada saya				
2.	Saya dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru saya dengan baik				
3.	Dengan belajar saya dapat meraih tujuan yang saya inginkan selama ini				





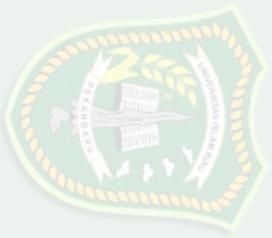
DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

4.	Belajar merupakan hal yang menyenangkan bagi saya				
5.	Saya mengulang kembali pelajaran yang telah diberikan di sekolah pada saat di rumah				
6.	Dalam belajar saya dapat menentukan sendiri cara belajar sesuai dengan saya				
7.	Ketika guru menjelaskan pelajaran di depan kelas, saya jarang memerhatikannya				
8.	Belajar membuat saya merasa lelah				
9.	Pelajaran yang telah saya kuasai sangat bermanfaat bagi belajar saya kedepannya				
10.	Saya sangat menyukai pelajaran yang telah disampaikan oleh guru saya				
11.	Tugas tugas dan pelajaran yang terlalu banyak dan sulit, membuat saya menjadi malas dan belajar				

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

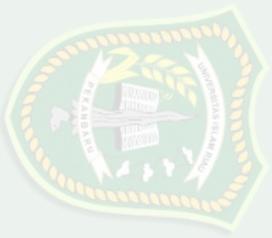
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

12.	Saya berharap dapat menguasai pelajaran yang di berikan guru saya				
13.	Ketika akan menghadapi ulangan ataupun ujian semester saya tidak pernah mempersiapkan diri untuk belajar				
14.	Ketika dirumah saya menyalin Kembali catatan pelajaran yang telah saya dapatkan di sekolah dengan rapi.				
15.	Saya selalu membuat catatan ringkasan pelajaran yang telah diajarkan oleh guru setiap harinya.				
16.	Saya selalu membiasakan diri untuk mengerjakan soal-soal latihan ketika berada dirumah.				
17.	Setiap harinya saya merasa tidak memiliki semangat untuk berangkat ke sekolah.				

ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

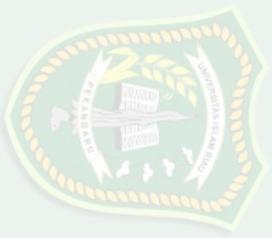
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

18.	Ketika belajar, saya mencari informasi pengetahuan yang berhubungan dengan materi pelajaran yang telah saya dapatkan di sekolah.				
19.	Ilmu pengetahuan saya bertambah ketika belajar				
20.	Ketika belajar dirumah, saya membuat ringkasan dari pelajaran yang saya sedang pelajari.				
21.	Saya tidak berusaha mencari jalan keluar ketika ada pelajaran yang saya tidak mengerti				
22.	Apa yang telah saya peroleh dalam belajar, merupakan hasil dari kerja keras saya selama ini.				
23.	Saya senang Ketika praktek belajar yang berhubungan dengan pelajaran untuk mengasah kemampuan saya.				

ISLAM RIAU

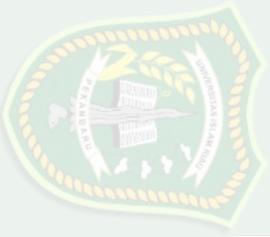


Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

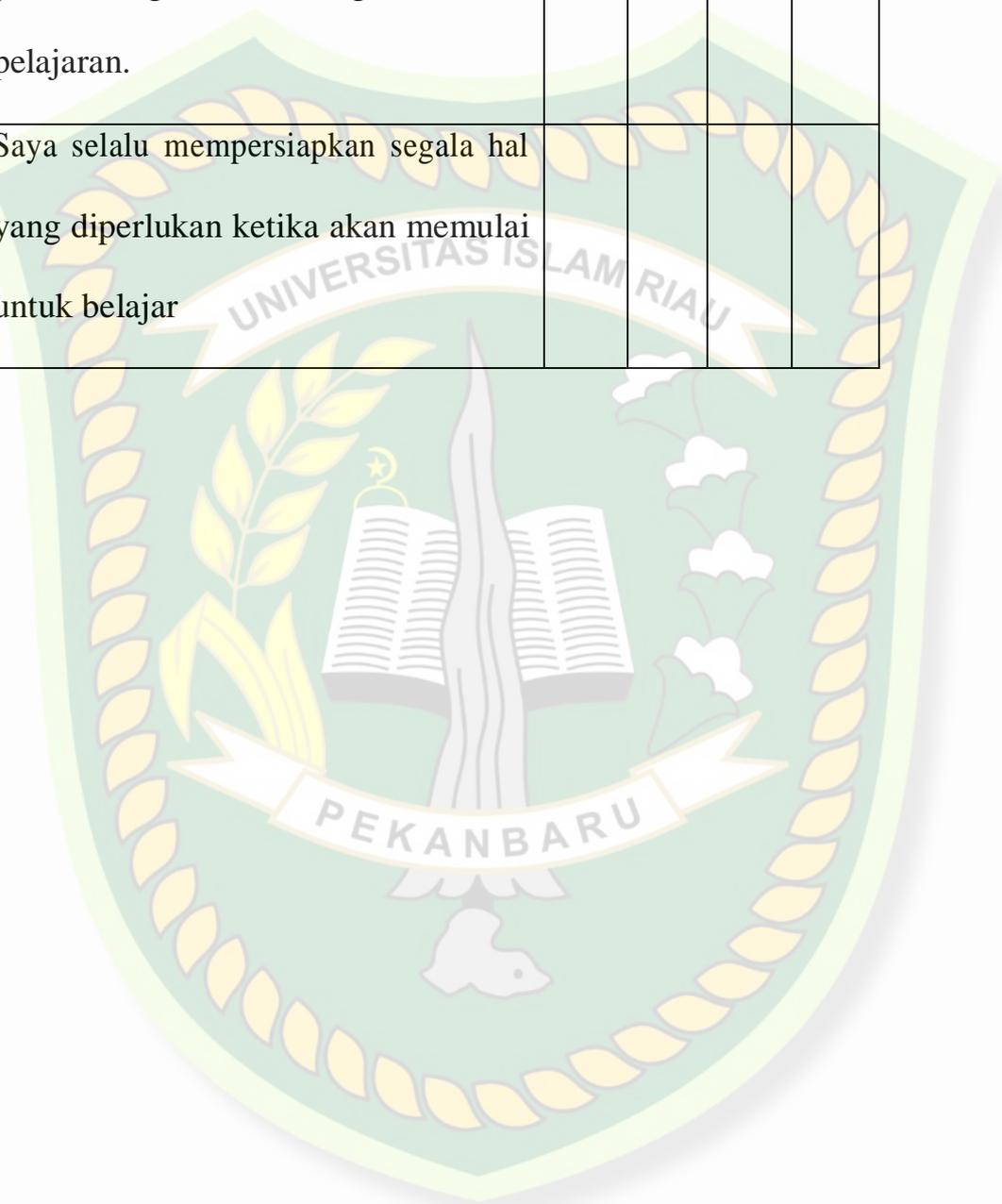
DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :  
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

24.	Saya meluangkan waktu saya keperpustakaan untuk belajar				
25.	Saya tidak perlu memeriksa kembali tugas yang telah saya kerjakan karena akan membuang waktu				
26.	Ketika saya merasakan kesulitan di dalam belajar saya mencari bantuan kepada guru, teman, ataupun keluarga untuk membantu mengatasi kesulitan saya tersebut.				
27.	Ketika mengalami kesulitan di dalam belajar saya tidak putus asa				
28.	Saya belajar dengan giat dan tekun, agar dapat mewujudkan cita-cita saya				
29.	Tugas-tugas yang diberikan oleh guru selalu dikerjakan tepat waktu				
30.	Saya tidak mudah terpengaruh ketika teman mengajak untuk mengobrol				

ISLAM RIAU



	pada saat guru menerangkan materi pelajaran.				
31.	Saya selalu mempersiapkan segala hal yang diperlukan ketika akan memulai untuk belajar				



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



## LAMPIRAN BUKTI IZIN MENGGUNAKAN SKALA

<  nabilaarinii  

View profile

SEP 26 AT 4:59 PM

assalamualaikum kak mohon maaf mengganggu waktu kakak, apa benar ini dengan kak nabila arini fakultas psikologi uir angkatan 2013?

SEP 26 AT 6:47 PM

 Waalaikumsalam

Iyaa, ada apa yaa?

perkenalkan kak nama saya nurul khofifah kak mahasiswa psikologi uir angkatan 2018 kak. disini saya mau izin kak menggunakan skala dukungan keluarga yang sudah kakak modifikasi kak. apakah boleh kak?

besar harapan saya kepada kakak untuk menyelesaikan tugas skripsi saya kak 🙏

sekali lgi maaf mengganggu waktu kakak

Boleh, silahkan saja

Semangat!

 Semoga cepat selesai yaa skripsinyaaa

You replied

 Message...



UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :  
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU





No	Nama	jenis kelamin	umur	kelas	jurusan	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	TOTAL
35	FAIZ	L	17	12	ATP	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	79	
36	MASARI	L	18	12	ATP	4	3	4	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	2	3	1	89
37	NASRIL ILHAM	L	17	12	ATP	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	2	3	2	84
38	WAHYU EKA SAPUTA	L	17	12	ATP	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	84	
39	ARIFIN	L	18	12	ATP	3	2	2	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	88
40	NURULATIKA	P	18	12	MULTIMEDIA	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	102
41	ARIANA	P	17	12	MULTIMEDIA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	85
42	RANI	P	17	12	MULTIMEDIA	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	96
43	AULIA NOBELA	P	17	12	MULTIMEDIA	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	94
44	NAJMI HAYATINA	P	17	12	MULTIMEDIA	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	96
45	RISNAWATI	P	18	12	ATP	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	95
46	DA	P	17	12	ATP	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	97
47	NUR WAHYUNU	P	16	11	MULTIMEDIA	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	92
48	M.SUKRIMAN	L	17	11	ATP	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	88
49	DWI SEKAR AULIA	P	16	12	ATPH	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	76
50	M.APRIANSYAH	L	16	11	ATPH	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	84	
51	BAGAS	L	16	11	ATPH	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	92	
52	AZLITA HUSNA	P	16	11	ATPH	1	3	1	3	3	4	3	4	4	4	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	3	1	70
53	DAFA REZAL	L	17	11	ATPH	3	4	2	2	2	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	1	4	2	4	3	3	4	4	4	3	1	86
54	FAJAR ARFA	L	17	11	ATPH	3	3	2	2	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	87
55	SRI LESTARI	P	16	11	ATPH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	100	
56	OGI BADRIANTO	L	18	12	ATP	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
57	WAHYUDIN	L	17	12	ATP	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	91
58	ZOEL AZMI	L	16	11	MULTIMEDIA	3	4	2	3	2	4	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	1	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	76
59	SELVIA	P	16	11	MULTIMEDIA	3	4	3	3	3	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	86
60	ELISA DEWI P	P	18	12	ATP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
61	HENI CHOSIANA	P	18	12	ATP	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	2	78	
62	ARYADI SETIAWAN	L	18	12	MULTIMEDIA	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
63	RIDDUAN	L	17	11	MULTIMEDIA	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	90
64	ADI KURNIAWAN	L	16	11	ATPH	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	85
65	RIO ARDI WIMATA	L	16	11	ATPH	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	90
66	FATRA ASP	L	16	11	MULTIMEDIA	3	3	2	1	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	2	1	1	82
67	MITTA	P	16	11	MULTIMEDIA	3	2	3	4	4	1	1	4	1	1	2	4	2	2	4	1	1	1	4	1	1	2	4	3	4	4	4	68
68	WINDA ANDRI YANTI	P	17	11	ATPH	1	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	94
69	DIKI ARDIANSYAH	L	17	12	ATPH	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	83	
70	ALAM	L	17	11	MULTIMEDIA	3	3	3	3	1	3	2	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	87
71	TEGAR AHMAD SAYUDI	L	17	11	ATP	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	88
72	NURODIN	L	18	12	ATP	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	70
73	SILFINA	P	16	11	MULTIMEDIA	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	82

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



No	Nama	jenis		kelamin	umur	kelas	jurusan	P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P14 P15 P16 P17 P18 P19 P20 P21 P22 P23 P24 P25 P26 P27																				TOTAL					
		kelamin	umur																														
74	PUTRI ANJELINA	P	17	12	ATP	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	87		
75	SAFITRI	P	17	11	MULTIMEDIA	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	99	
76	SULISTARI	P	17	12	ATP	4	3	1	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	73	
77	MUSWANDI	L	18	12	ATP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	73	
78	HOIRIL NABAWI	L	17	12	ATP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	79	
79	TIKA SETIA W	P	16	11	ATP	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	95	
80	FANIA	P	16	11	MULTIMEDIA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	84	
81	RIO JULIANTO	P	16	11	MULTIMEDIA	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	99	
82	INTANIA PUTRI RAMADANI	P	16	11	MULTIMEDIA	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	1	84
83	KAFKA NAFISA VALEN	P	17	11	MULTIMEDIA	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	1	61
84	JULIYA DWIPUTRI	P	17	11	MULTIMEDIA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	2	85
85	RYAN SYAHPUTRA	L	18	12	MULTIMEDIA	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	1	2	91	
86	MUHAMMAD TAUFIQ	L	16	11	ATPH	3	3	3	4	3	3	14	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	102	
87	SITI	P	16	11	MULTIMEDIA	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	101
88	SUJA	P	16	11	MULTIMEDIA	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	80
89	AYU IRMAWATI	P	17	11	MULTIMEDIA	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	100	
90	RINI ANJANI	P	16	11	MULTIMEDIA	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	103	
91	KOMARUDIN	L	16	11	ATPH	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	89	
92	LENI	P	17	11	ATPH	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	81
93	INDAH	P	17	12	ATPH	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	3	3	85
94	AZNUR	P	17	11	ATPH	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	1	3	4	3	4	4	3	4	3	94
95	FINDI	P	17	11	ATP	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	76	
96	LIZZA SAHBAHA	P	16	11	ATPH	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	81	
97	NM	P	17	12	ATPH	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	1	4	3	3	4	4	4	3	84	
98	AFIQAH	P	17	12	MULTIMEDIA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	80
99	RIDHO ARDIANSYAH	L	16	11	MULTIMEDIA	3	4	2	3	2	4	2	4	4	2	4	4	3	2	4	4	2	3	2	4	3	2	4	4	3	2	1	81
100	NURWAHYU DAHMAYANTI	P	17	12	MULTIMEDIA	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	93
101	M.RAZAQ	L	16	11	MULTIMEDIA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	77	
102	SITI ANA RITONGA	P	16	11	MULTIMEDIA	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	4	2	2	4	3	2	2	1	78
103	DEWI FATMASARI	P	16	11	ATPH	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	1	4	2	3	3	2	1	2	4	65
104	SUHAIRI	L	18	12	ATPH	3	3	4	3	2	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	79
105	JUFRI	L	17	12	ATPH	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	82
106	AFRIZAL	L	16	11	ATPH	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	80
107	ABI SARWAN	L	17	12	MULTIMEDIA	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	80
108	SUSIYANTI	P	16	11	MULTIMEDIA	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	2	4	2	87	
109	DEDI GUNAWAN	L	16	11	MULTIMEDIA	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	78	
110	M.ASRI	L	17	12	MULTIMEDIA	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	84
111	DEWI CANTIKA	P	16	11	MULTIMEDIA	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	74	
112	SUCI APRIANI	P	16	11	MULTIMEDIA	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	88	
113	NINA	P	16	11	MULTIMEDIA	3	4	1	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	1	77
114	ICA SULISTIANA	P	17	12	MULTIMEDIA	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	77
115	DAFI SATIA PRATAMA	L	16	11	MULTIMEDIA	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	101	

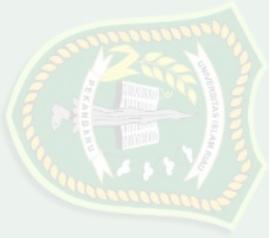
Di rangkai dan diperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini

UNIVERSITAS ISLAM RIAU





No	Nama	jenis kelamin	umur	kelas	jurusan	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	TOTAL	
156	FHENNI CHINTA	P	16	11	MULTIMEDIA	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	81		
157	PUJAI	P	18	11	MULTIMEDIA	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	95	
158	DWI PUJI UTARI	P	17	11	MULTIMEDIA	3	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	79	
159	NENSI MAULI AFRIANI	P	17	11	MULTIMEDIA	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	89	
160	MUHAMMAD ADWIN	L	17	12	ATP	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	88	
161	MAYA RISKA	P	16	12	ATP	2	1	4	3	3	3	1	2	1	2	3	4	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	1	2	1	63		
162	LILIS	P	16	11	ATP	3	4	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	82	
163	RIDWAN LESMANA	L	17	12	ATP	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	1	3	3	3	4	1	4	3	3	3	2	3	3	4	80	
164	YURNIDA	P	17	12	ATP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	77	
165	RISKY RAMADANI	L	16	11	ATP	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	66	
166	ERIK SANJOY	L	17	12	MULTIMEDIA	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	1	80
167	SOFIA ANISA	P	17	12	MULTIMEDIA	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	95	
168	NUR AIN SYAFIRA	P	17	12	MULTIMEDIA	3	2	2	2	2	2	1	4	2	2	1	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	1	2	1	66	
169	MARSA	P	17	11	MULTIMEDIA	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	96	
170	HESTI DEFRIYANI	P	16	11	MULTIMEDIA	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	100	
171	RISKA RISMIRA A.N	P	17	12	MULTIMEDIA	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	4	3	4	3	2	3	4	2	1	2	72	
172	YUSLIANA	P	16	12	MULTIMEDIA	4	3	3	4	4	2	3	3	3	1	4	4	1	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	74	
173	RAHMA WILDA SAFITRI	P	17	12	MULTIMEDIA	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	99	
174	YUNI ARDIANTI	P	17	12	MULTIMEDIA	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	88
175	FIRZI ALFANCA	L	17	12	MULTIMEDIA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
176	IQLIMA	P	17	12	MULTIMEDIA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	80	
177	ZAINUL ARIFIN	L	16	11	ATP	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	70	
178	M.RISKI	L	16	11	ATP	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	87	
179	IRWANSYAH	L	16	11	ATP	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	1	2	4	3	4	2	2	4	3	3	3	1	2	3	1	76	
180	SYIFA VIJANAH	P	16	11	ATP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	105	
181	ADE NOVIRA	P	17	12	ATP	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	94	
182	ANGRI PURNAMA SARI	P	17	12	ATP	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	4	2	3	3	3	1	3	4	76	
183	YOGA SAPUTRA	L	17	12	ATP	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	71	
184	MULYO ABADI	L	16	11	ATP	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	95	
185	SITI NURHALIZA	P	18	12	ATP	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	1	2	3	63	
186	RAHYU ANJANI	P	16	12	MULTIMEDIA	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	97	
187	RIZKY AMELIA	P	16	11	ATB	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	106
188	RIAN A.S	L	18	12	ATP	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	1	3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	79	
189	SUCI INDAH RAMADANI	P	17	12	ATP	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	98	
190	SUCI RAHMAWATI	P	18	11	ATP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	80	
191	BAGAS SANTOSA	L	17	12	ATP	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	3	2	2	4	3	85	
192	MIRANI	P	18	12	MULTIMEDIA	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	85	
193	AKKA RAMADHANI	P	16	11	MULTIMEDIA	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	70	
194	ANDRE GUNAWAN	L	17	12	MULTIMEDIA	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	1	3	4	82	
195	SAFIRA	P	17	12	MULTIMEDIA	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	2	3	2	3	4	3	2	4	2	2	1	2	77	



No	Nama	jenis kelamin	umur	kelas	jurusan	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	TOTAL
196	YOLANDA VERONICA	P	16	11	MULTIMEDIA	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	83
197	NADILA	P	16	11	MULTIMEDIA	3	3	2	1	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	91
198	NUR AINI	P	17	12	MULTIMEDIA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
199	TRI KARINA	P	17	12	MULTIMEDIA	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	90
200	DEHAN LESTIANA	P	16	11	MULTIMEDIA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	2	1	75
201	EDO SYAHPUTRA	L	16	11	ATPH	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	2	3	89
202	MUHAMMAD RAIHAN G	L	16	11	ATPH	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	85
203	NOVRIZA	L	16	11	ATPH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	80
204	RIO PAOLAH	L	16	11	ATP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	80
205	WIRA KURNIAWA	L	17	12	ATP	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	87
206	RIAN SYAH	L	16	11	ATP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	80
207	HAIRUL SARAGI	L	17	12	ATP	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	97

UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PERPUSTAKAAN SOEMAN H  
INIS ADALAH ARSIP M

Di rangkai dan diperbanyak sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini

## Tabulasi Data Penelitian Skala II Regulasi Diri dalam Keluarga

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	TOTAL	
1	3	3	4	3	3	2	2	1	2	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	2	4	88	
2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	
3	4	2	4	3	1	3	3	2	2	4	3	2	4	2	2	1	2	3	2	3	2	2	4	3	1	3	3	2	4	2	2	80	
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	111	
5	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	83	
6	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	1	3	2	3	3	1	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	96	
7	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	4	2	2	3	87	
8	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	94	
9	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	114	
10	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	96	
11	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	93	
12	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	95	
13	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	100	
14	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	95	
15	3	4	3	3	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	80
16	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	2	3	104	
17	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	4	3	2	1	1	1	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	85	
18	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	2	1	1	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	94	
19	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	104	
20	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	2	2	3	4	2	4	3	2	103	
21	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	111	
22	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	119	
23	4	3	3	4	2	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	92	
24	4	4	4	3	3	4	2	2	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	102	
25	4	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	4	2	2	3	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	83
26	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	84
27	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	94	
28	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	90	
29	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	101	
30	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	84	
31	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	101	
32	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	91	
33	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3	4	2	4	4	3	3	2	4	3	97	
34	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	99	
35	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	84	
36	4	2	3	2	2	3	2	4	3	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	78	
37	2	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	2	2	2	1	2	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	85	
38	4	2	4	2	2	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	83	
39	3	3	4	2	1	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	2	3	3	4	4	3	2	3	2	4	1	3	89	
40	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	2	3	1	4	3	3	1	4	3	3	2	4	3	4	3	2	4	98		





No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	TOTAL	
41	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	105	
42	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	95	
43	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	102	
44	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	104	
45	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	98	
46	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	113	
47	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	108	
48	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	94	
49	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	3	2	2	3	3	89	
50	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	2	4	3	91	
51	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	2	3	4	102	
52	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	81	
53	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	4	4	3	4	110	
54	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	97	
55	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	3	3	3	4	4	1	4	105
56	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
57	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	92	
58	3	3	3	2	2	3	3	1	4	3	3	1	1	2	1	3	3	3	3	2	4	3	4	1	1	3	4	3	3	3	2	80	
59	3	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	4	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	4	2	3	2	2	1	2	74
60	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	81	
61	2	3	1	3	1	3	3	1	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	3	3	76	
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	96	
63	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	4	100	
64	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
66	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	100	
67	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	4	1	4	1	1	4	4	2	4	1	4	4	4	2	4	86	
68	4	3	4	3	2	3	4	2	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	2	3	100	
69	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	92	
70	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	90	
71	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	1	2	4	2	2	3	76	
72	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	82		
73	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	99	
74	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	2	3	4	4	2	4	4	1	4	3	2	4	98	
75	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	96	
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	78	
77	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	91	
78	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	71	
79	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	1	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	105	
80	3	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	89	

Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PERPUSTAKAAN SOEMAN H

DOKUMEN ADALAH HAKSIP M



No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	TOTAL
81	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	1	4	3	2	2	2	4	2	4	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	103
82	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	110
83	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	78	
84	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	4	3	2	2	3	4	2	4	2	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	92
85	4	4	3	3	2	4	2	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	2	2	4	3	3	3	4	3	91
86	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	1	3	93
87	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	103
88	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	4	87
89	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	1	4	104
90	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2	4	3	4	2	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	99
91	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	105
92	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	86
93	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	4	97
94	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	1	2	4	3	4	4	4	2	3	4	4	2	2	4	4	4	3	2	4	101
95	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	75
96	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	96
97	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	109
98	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	86	
99	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	101
100	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	93
101	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	90
102	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	96
103	4	2	3	2	2	3	3	2	4	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	81
104	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	74
105	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	80
106	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	75
107	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	81
108	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	3	4	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	92
109	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	92
110	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	110
111	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	94
112	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	101
113	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	78
114	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	84
115	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	4	2	4	2	3	4	3	4	2	3	4	4	2	3	2	3	4	2	2	3	93
116	3	2	3	2	2	2	1	1	3	2	1	3	1	2	2	1	3	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	3	1	1	2	63
117	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	4	3	2	1	2	3	4	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	79
118	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	105
119	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	87
120	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	2	4	2	3	3	4	2	3	2	3	4	2	2	3	88

Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini d

UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PERPUSTAKAAN SOEMAN H



No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	TOTAL	
121	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	4	3	2	89	
122	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	1	3	4	4	3	4	4	108	
123	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	2	4	4	4	2	3	3	2	4	4	2	3	97	
124	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	81	
125	4	2	4	2	2	4	1	2	4	3	1	4	2	3	2	2	3	2	4	2	3	4	3	3	2	2	4	4	3	2	4	89	
126	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	111	
127	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	106	
128	4	3	4	3	2	3	1	1	4	3	1	4	1	2	3	1	3	3	4	2	1	4	4	2	1	4	4	4	3	2	4	85	
129	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	4	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	95	
130	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	94	
131	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	110	
132	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	109	
133	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	4	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	2	76	
134	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	106	
135	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	88	
136	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	78	
137	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	93	
138	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	4	2	2	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	103	
139	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	2	4	2	2	2	2	4	4	4	2	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	95	
140	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	94	
141	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	95	
142	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	94	
143	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	85	
144	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	2	4	110	
145	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	88	
146	4	4	4	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	86	
147	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	102	
148	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	94	
149	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	92	
150	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	4	2	3	3	4	2	3	2	3	4	3	1	3	90	
151	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	101	
152	4	2	4	2	2	3	2	3	4	4	3	4	2	3	1	1	3	1	4	1	3	4	3	1	3	3	3	3	4	3	4	87	
153	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	2	3	92	
154	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	87	
155	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	82	
156	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	90
157	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	100	
158	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	86	
159	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	91	
160	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	85	
161	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	2	4	103	
162	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	103	
163	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	2	3	4	110
164	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	85

Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini

UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PERPUSTAKAAN SOEMAN H



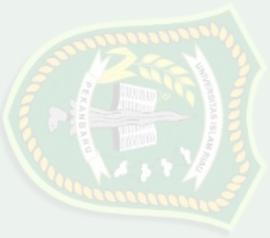
No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	TOTAL
165	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	2	1	3	3	3	2	2	3	77
166	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	91
167	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	87
168	3	3	4	3	2	4	3	2	4	2	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	4	2	3	4	3	4	3	2	3	92
169	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	113
170	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	2	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	2	3	98
171	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	92
172	4	2	4	2	2	3	2	2	4	2	1	4	1	2	1	1	1	2	4	2	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	74
173	4	4	4	3	2	4	3	2	3	3	3	4	1	2	2	2	4	3	4	2	3	2	4	2	3	4	4	4	3	3	3	94
174	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	93
175	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	89
176	4	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	88
177	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	83
178	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	4	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	89
179	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	2	1	2	3	2	1	1	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	79
180	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	108
181	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	93
182	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	98
183	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	86
184	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	4	1	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	102
185	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	93
186	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	106
187	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	4	1	2	2	2	3	3	3	2	75
188	3	2	3	3	2	2	4	3	4	3	4	2	2	2	2	1	4	3	3	1	4	4	4	1	3	4	3	4	2	3	2	87
189	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117
190	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	3	1	3	3	2	2	3	3	2	3	2	80
191	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	88
192	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	4	95
193	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	92
194	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	1	2	1	3	4	4	4	3	3	2	3	3	1	2	4	3	4	4	100
195	4	4	4	4	2	4	2	3	4	3	2	4	3	2	2	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	2	2	4	4	99
196	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	93
197	4	4	4	3	3	1	3	4	4	3	4	2	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	2	4	102
198	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	111
199	4	4	4	4	4	4	2	1	4	2	4	2	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	98
200	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	109
201	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	4	3	2	4	3	3	2	3	1	3	4	4	4	2	93
202	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	2	4	3	4	2	4	3	4	3	1	3	3	3	4	3	4	95
203	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	94
204	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	91
205	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
206	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	90
207	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	105

Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PERPUSTAKAAN SOEMAN H

DOKUMEN NASIP M



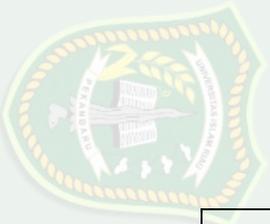
## LAMPIRAN HASIL STATISTIK PENELITIAN

### Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		dukungan keluarga	regulasidiri_dalam_belajar
N		207	207
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	85.02	93.34
	Std. Deviation	9.764	10.088
Most Extreme Differences	Absolute	.057	.048
	Positive	.057	.048
	Negative	-.052	-.036
Test Statistic		.057	.048
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

### Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
regulasidiri_dalam_belajar * dukungan_keluarga	Between Groups	(Combined)	8541.325	43	198.635	2.606	.000
		Linearity	4004.246	1	4004.246	52.539	.000
		Deviation from Linearity	4537.080	42	108.026	1.417	.065
	Within Groups		12423.003	163	76.215		



	Total	2096 4.329	206			
--	-------	---------------	-----	--	--	--

### Uji Hipotesis

<b>Correlations</b>			
		dukungan_keluarga	regulasidiri_dalam_belajar
dukungan_keluarga	Pearson Correlation	1	.437**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	207	207
regulasidiri_dalam_belajar	Pearson Correlation	.437**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	207	207

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**

# SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Nomor: /UIR/Kpts/F.Psi/2022

## PENETAPAN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA

Bismillahirrohmanirrahim

### DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam menyusun skripsi supaya mereka mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut.  
2. Bahwa penetapan dosen sebagai pembimbing perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional  
2. PP Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi  
3. SK Dikti Nomor : 4869/0/5/2004 tentang berdirinya Fakultas Psikologi UIR  
4. Pemenristek Dikti Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional.  
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor. 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.  
6. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018. 2018.  
7. SK Rektor Nomor : 442/UIR/Kpts/2015 tentang Penetapan Kurikulum Fakultas Psikologi  
8. SK.Rektor Universitas Islam Riau NO : 112/UIR/KPTS/2016 tentang Pengangkatan Dekan dalam lingkungan UIR.

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Menunjuk

Nama : Yulia Herawati, S.Psi., MA.  
NIP/NPK : 140 202 542  
Jabatan Fungsional : Penata Muda Tk. I / C-b  
Jabatan/Pangkat : Asisten Ahli

#### Sebagai Pembimbing Proses Penulisan Skripsi Mahasiswa :

Nama : Nurul Khofifah  
NPM : 188110106  
Jurusan/Program Studi : Ilmu Psikologi  
Judul Skripsi : Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga terhadap Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan

2. Tugas-tugas pembimbing adalah berpedoman kepada SK. Rektor Nomor: 052/UIR/KPTS/1989, tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa fakultas di lingkungan Universitas Islam Riau  
3. Kepada yang bersangkutan diberikan honorarium, sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan Universitas Islam Riau.  
4. Keputusan ini mulai berlaku semenjak ditetapkan, jika ternyata terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 01 Maret 2022  
Dekan,

Yanwar Arief, M.Psi., Psikolog  
NPK. 10 03 02 390

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth. Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
2. Yth. Sdr. Ka. Biro Skripsi Fakultas Psikologi
3. Yth. Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru



## REKOMENDASI PROGRAM STUDI UNTUK PENGAMBILAN SKRIPSI

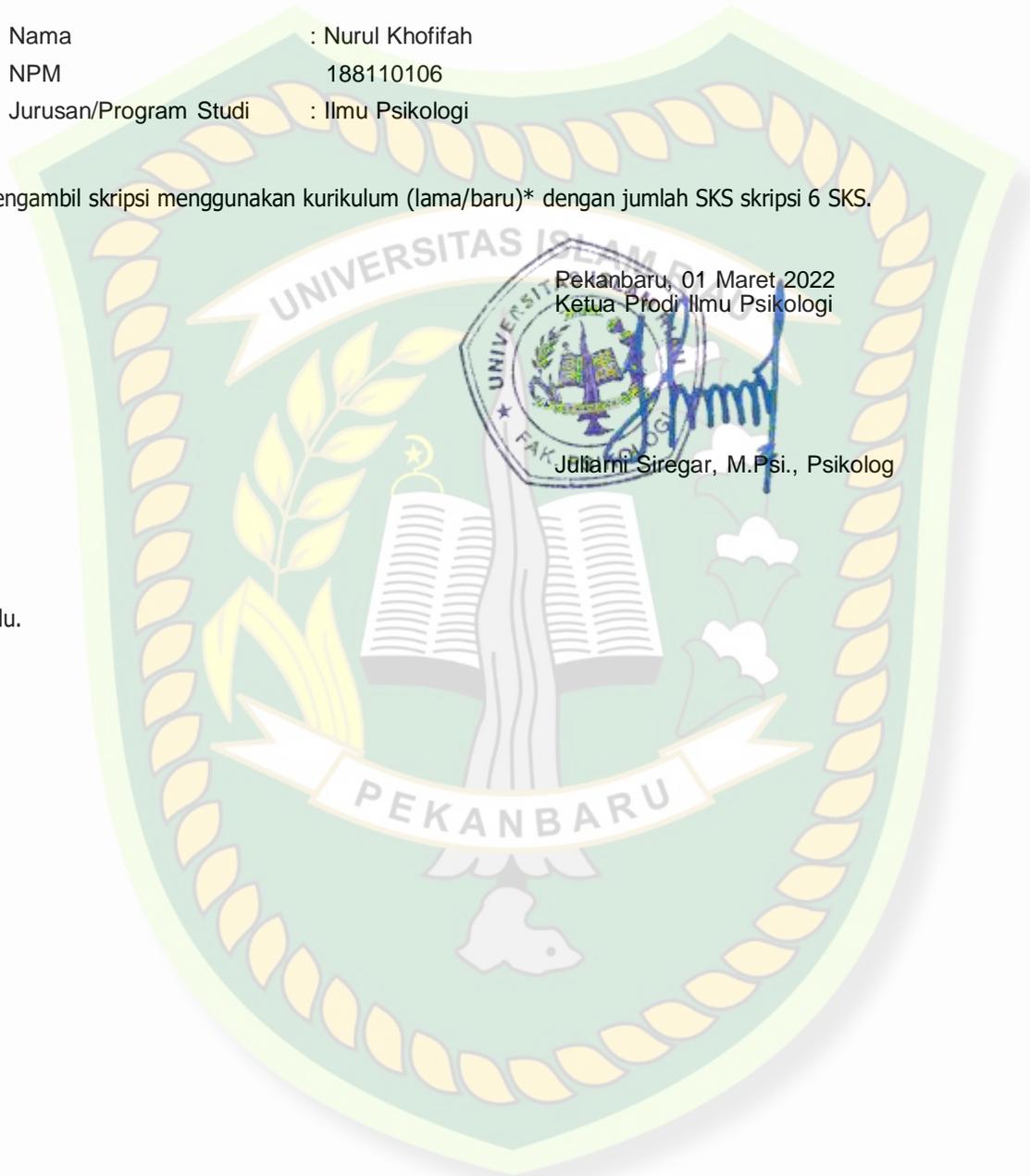
Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nurul Khofifah  
NPM : 188110106  
Jurusan/Program Studi : Ilmu Psikologi

Direkomendasikan mengambil skripsi menggunakan kurikulum (lama/baru)\* dengan jumlah SKS skripsi 6 SKS.

Pekanbaru, 01 Maret 2022  
Ketua Prodi Ilmu Psikologi

Juliani Siregar, M.Psi., Psikolog



\* Coret yang tidak perlu.

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284  
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: [www.uir.ac.id](http://www.uir.ac.id) Email: [info@uir.ac.id](mailto:info@uir.ac.id)

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR**  
**SEMESTER GANJIL TA 2022/2023**

NPM : 188110106  
 Nama Mahasiswa : NURUL KHOFIFAH  
 Dosen Pembimbing : 1. YULIA HERAWATY S.Psi, M.A 2. YULIA HERAWATY S.Psi, M.A  
 Program Studi : PSIKOLOGI  
 Judul Tugas Akhir : HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN REGULASI DIRI DALAM BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : the correlation between family social support and self regulated learning at vocational school  
 Lembar Ke : .....

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	Selasa/15-03-22	Data Masalah (Fenomena)	cari fenomena terkni	
2	Selasa/22-03-22	Revisi judul dan Fenomena	Penetapan judul	
3	Jum'at/17-06-22	Bab I	Revisi bab I, dan Lanjut bab II	
4	Senin/1-08-22	Revisi bab I dan II	Tambahkan lagi Teori	
5	Rabu/24-08-22	Bab III	Revisi bab III + Skala	
6	Jum'at/16-09-22	Revisi bab III	Revisi bab III + Skala	
7	Kamis/6-10-22	Alat ukur (skala)	Revisi alat ukur	
8	Rabu/12-10-22	Revisi Skala	ACC Penelitian	

Pekanbaru,.....  
 Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi



MTG4MTEWMTA2

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

**ISLAM RIAU**



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284  
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: [www.uir.ac.id](http://www.uir.ac.id) Email: [info@uir.ac.id](mailto:info@uir.ac.id)

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR**  
**SEMESTER GANJIL TA 2022/2023**

NPM : 188110106  
 Nama Mahasiswa : NURUL KHOFIFAH  
 Dosen Pembimbing : 1. YULIA HERAWATY S.Psi, M.A 2. YULIA HERAWATY S.Psi, M.A  
 Program Studi : PSIKOLOGI  
 Judul Tugas Akhir : HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN REGULASI DIRI DALAM BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : the correlation between family social support and self regulated learning at vocational school  
 Lembar Ke : .....

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
	Rabu / 23-11-22	Bab IV dan bab V	Tambahkan lagi pembahasan	
	Rabu / 30-11-22	ACC ujian		

Pekanbaru,.....  
 Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi



MTG4MTEWMTA2

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK : PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS PSIKOLOGI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp +62 761 674674 Fax +62 761 674834 Email : psikologi@uir.ac.id Website : www.uir.ac.id

### BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau Nomor 04/Kpts/F.Psi-UIR/2023 Tentang Penetapan Tim Penguji Ujian Skripsi, Tanggal 27 Desember 2022, hari ini Kamis tanggal 05 Januari 2023 telah dilaksanakan Ujian Skripsi Program Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau Tahun 2023.

- 1 Nama : Nurul Khofifah
- 2 NPM : 188110106
- 3 Program Studi : Ilmu Psikologi
- 4 Judul Skripsi : Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan
- 5 Hari / Tanggal Ujian : Kamis / 05 Januari 2023
- 6 Waktu Ujian : 08.00 - 09.00 WIB
- 7 Tempat Ujian : Ruang Sidang Skripsi Lt. 3
- 8 Lulus dengan nilai : 80,7
- 9 Keterangan : A

#### Tim Penguji :

No	Nama Dosen	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Yulia Herawaty, S.Psi., M.A	Ketua	1.
2.	Dr. Sigit Nugroho, M.Psi., Psikolog	Penguji	2.
3.	Dr. Leni Armayati, M.Si	Penguji	3.

Pekanbaru, 05 Januari 2023

Dekan,



Yanwar Arief, M.Psi., Psikolog

NPK. 10 03 02 390